

**PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU ISMUBA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA
COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**



Oleh :

Sifha Eka Marvianita

NPM 20170720108

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2021

**PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU ISMUBA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA
COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Strata Satu Program Pendidikan Strata (S-1), Program Studi
Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Sifha Eka Marvianita

NPM: 201707202018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2021

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 19 Maret 2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalam 'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

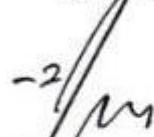
Nama : Sifha Eka Marvianita
NPM : 20170720108
Judul : **Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa COVID-19 Di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing,



Tumin S Pd.I., M.A., Ph.D.
NIK. 19840920201909113027

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU ISMUBA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Sifha Eka Marvianita**

NPM : 20170720108

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Jumat tanggal 09 April 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Naufal Ahmad RA, S.Pd I, M.A.

Pembimbing : Tumin, S.Pd.I, M.A., Ph.D.

Penguji : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 09 April 2021

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

NIK 19680212199202113016



PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sifha Eka Marvianita

NPM : 20170720108

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Maret 2021

Yang membuat pernyataan:



Sifha Eka Marvianita

NPM: 20170720108

MOTO

قُلْ يَقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَا مِلٌّ عَا مِلٌّ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهُ
عَا قِبَةُ الدَّارِ فَلَیْ اِنَّهُ لَا یُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ

“Katakanlah (Muhammad), “Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mentehai, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan beruntung.”

(QS. Surah Al-An'am (6):135)

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَا لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

(QS. An-Nahl (16):78)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu saya (**Ibu Subur Afika**), Ayah saya (**Bapak Sukarlan**), Adik saya (**Rafi Arya Putra**), dan semua orang-orang yang telah mendukung dan membantu saya dalam meraih cita-cita.

Serta skripsi ini juga saya persembahkan untuk Almamater tercinta Program Studi

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَلْنَا مَنْ يَهْدِيهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يُضِلُّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan penyayang, karena atas rahmat, hidayah dan inayahnya, maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammadi SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripisi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta” ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana program Strata 1 (S1) pada jurusan PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Ibu Dr. Akif Khilmiah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3. Ibu Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Bapak Tumin, S.Pd.I, M.A., Ph.D. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan kepada peneliti dalam proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak, Ibu Dosen FAI UMY yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
6. Ibu Siti Roikhana, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
7. Bapak/Ibu Guru serta seluruh warga SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah ikut membantu memperlancar terlaksananya penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Sukarlan dan Ibu Subur Afika terimakasih atas kasih sayang, doa, dukungan dan semangat, pengorbanan yang tidak pernah lelah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adikku Rafi Arya Putra yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan.
10. Sahabat-sahabatku. Untuk yang selalu membantu, memberikan saran, dan dukungan (Rizkia Karina Ayu, Dini Chairun Nisa, Kiki Nurfaujiah, Septiana Rahayuningrum, Jasmeli Hartati, Pudyas Tataquna, Hanif Af Idatulathifah A, Ajeng Resi, dan Clara Shinta, Anniza Wiwied Hadiyanto,

Fresti Arbangiati, Luthfiana Nur Ariani). Teman-teman mahasiswa kelas PAI C, semua teman-teman PAI UMY angkatan 2017, teman-teman KKN dan PPL yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi. Terimakasih telah berjuang bersama-sama. Kalian semua hebat dan luar biasa.

11. Teman-teman organisasi UKM Bahasa Arab Al-Mujaddid UMY, UKM LPTQ UMY dan teman-teman HIMA PAI UMY yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan. Terimakasih telah berbagi banyak pengalaman dan pelajaran selama di UMY. Kalian semua adalah orang-orang hebat.
12. Untuk semua keluarga, saudara, teman dan sahabatku yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah mendukung dan membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi amal kebaikan kalian, selalu diberkahi olehNya, dan selalu dalam lindungan Allah Swt.
13. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Terimakasih, karena disini saya diberi kesempatan untuk menuntut ilmu, belajar, mendapatkan banyak pengalaman, saling berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman, bertemu dengan orang-orang hebat, menemukan jati diri, belajar akan makna kehidupan, pertemanan, persahabatan, perjuangan, pengorbanan, ketulusan, tangis, tawa, syukur serta kebahagiaan.
14. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini.

Atas segala bantuan, saran dan keikhlasannya, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan, amal ibadah dan ketulusan hati semua pihak

yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat imbalan dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 19 Maret 2021

Peneliti,



Sifha Eka Marvianita

NPM: 20170720108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika penelitian skripsi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	12
A. Tinjauan pustaka	12
B. Kerangka teoritis	21
C. Kerangka berfikir	43
D. Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Metode penelitian.....	45
1. Jenis Penelitian	45
2. Pendekatan penelitian.....	46
3. Lokasi penelitian	46
4. Populasi dan sampel	46
5. Teknik pengumpulan data	49
6. Variabel dan definisi operasional	55
7. Metode Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta	65
1. Sejarah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta	65
2. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	72
3. Tujuan SMP Muhammadiyah Yogyakarta.....	73
4. Letak dan geografis SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta	74
5. Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	74
B. Hasil Penelitian	78
C. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	80
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
C. Kata Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dinamika teori pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar	43
Tabel 2. Tabel skala penelitian kreativitas Guru ISMUBA	52
Tabel 3. Tabel skala penelitian motivasi belajar	53
Tabel 4 Data Output Uji Validitas Kreativitas Mengajar Guru	59
Tabel 5 Data Output Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa	60
Tabel 6 Hasil uji reliabilitas Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA	62
Tabel 7 Hasil uji reliabilitas Motivasi Belajar Siswa.....	63
Tabel 8 Struktur kurikulum 2013 kondisi darurat.....	74
Tabel 9 Struktur Kurikulum 2013 tambahan kondisi darurat	75
Tabel 10 Prestasi sekolah dan siswa	75
Tabel 11 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....	79
Tabel 12 Jumlah responden berdasarkan kelas	79
Tabel 13 Deskriptif statistik kreativitas mengajar guru ISMUBA SMP Muh 1 Yogyakarta	81
Tabel 14 Distribusi kategorisasi frekuensi kreativitas mengajar guru ISMUBA SMP Muh 1 Yogyakarta	82
Tabel 15 hasil kreativitas mengajar guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta	83
Tabel 16 Deskriptif statistik motivasi belajar siswa SMP Muh 1 Yogyakarta	89
Tabel 17 Distribusi kategorisasi frekuensi motivasi belajar siswa SMP Muh 1 Yogyakarta	90
Tabel 18 Hasil Motivasi Belajar Siswa.....	91
Tabel 19 Output Uji Normalitas.....	99
Tabel 20 Output Uji Linearitas	100
Tabel 21 Hasil uji regresi linier sederhana (X terhadap Y)	102
Tabel 22 Hasil Koefisien kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa	103
Tabel 23 Kontribusi kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Kreativitas mengajar guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	82
gambar 3 Nilai persentase tertinggi Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA	86
Gambar 4 Diagram Motivasi Belajar Siswa SMP Muh 1 Yogyakarta	90
Gambar 6 Persentase Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	95

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas XI SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan untuk mengetahui kreativitas guru ISMUBA dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa di masa COVID-19. Metode penelitian adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data dengan melakukan uji linearitas dan uji regresi linear sederhana. Subjek pada penelitian ini ada siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan menggunakan teknik *random sampling* yang berjumlah 141 siswa. Peneliti ini menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa adalah 40,2% sedangkan 59,8 % dipengaruhi oleh faktor yang lain. Hasil pada penelitian ini yaitu: (1) Tingkat kreativitas mengajar guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang, (2) Tingkat motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang, (3) Adanya pengaruh positif kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa kelas 8 pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji statistik nilai *coefficient* diperoleh $t_{hitung} = 9,834$, dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk diuji dua pihak, $df = 144$, sehingga $t_{tabel} = 1,655$, dari sini dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,834 > 1,655$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Temuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan kreativitas guru dalam mengajar.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, motivasi Belajar, COVID-19

The Influence Of Teaching Creativity Of Ismuba Teachers On Student Motivation During The Covid-19 Period At Smp Muhammadiyah 1 Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to find out the creativity of ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, and Arabic Language) teachers at SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, to find out the learning motivation of students Grade VIII at SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, and to identify the creativity of ISMUBA teachers in teaching on the student learning motivation during the Covid-19 period. The research method used was correlational method with descriptive quantitative approach. The data analysis technique was done by taking linearity test and simple linear regression test. The subjects of this study were the Grade VIII students of SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta using random sampling with 141 students. The research results are: (1) the level of teaching creativity of ISMUBA teachers at SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta is in fair category, (2) the level of student learning motivation at SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta is categorized as fair, and (3) there is a positive influence of teaching creativity of ISMUBA teachers on the learning motivation of Grade VIII students at Covid-19 period at SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. The result of this study is teachers' creativity in teaching is needed to improve student learning motivation.

Kata Kunci: Covid-19, learning motivation, Teachers' creativity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat teknologi sebagai kebutuhan bagi setiap orang. Meskipun teknologi mempunyai beberapa dampak negatif bagi dunia sosial, akan tetapi teknologi mempunyai banyak manfaat positif bagi manusia. Salah satu bidang yang berevolusi karena adanya teknologi adalah dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang disertai dengan penerapan teknologi informasi, membuat pembelajaran tidak terasa kaku dan monoton. Dapat dikatakan pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang baik akan menjadi jaminan peningkatan kualitas hidup seseorang. Tanpa adanya pendidikan, maka hidup seseorang tidak akan teratur. Pada hal ini merupakan peran dari pendidikan.

Pendidikan juga dapat berjalan apabila disertai dengan adanya perangkat-perangkat dalam pendidikan diantaranya yaitu tempat, penyelenggara, pengelola, pendidik atau guru, sarana dan prasarana, media, dan peserta didik. Perangkat pendidikan yang menjadi tonggak keberhasilan berjalannya suatu proses pembelajaran adalah guru. Guru mempunyai peranan penting untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Sebagaimana dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru adalah orang yang memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*) yang besar terhadap segala informasi yang terkait dengan pembelajaran dan pendidikan” (Taufik, 2019:107). Kualitas seorang guru menjadi poin penting dalam proses belajar mengajar, semakin baik kualitas guru dalam mengajar maka kelancaran dalam proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik serta menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Perkembangan teknologi yang semakin maju menjadi tantangan untuk seorang guru agar mengikuti perkembangan zaman. Adanya kecanggihan teknologi yang begitu cepat menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi seorang guru, selain mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih, guru juga harus mengikuti era peserta didik yang diajarnya yang sering disebut dengan generasi millennial dan generasi z.

Generasi milenial adalah generasi yang lahir diantara tahun 1980-2000, pada saat ini adalah saat terjadinya perkembangan teknologi yang sangat pesat (Hidayatullah et al., 2018:241). Sedangkan menurut Putra, generasi z adalah generasi yang mampu mengaplikasikan semua kegiatan pada satu waktu, seperti menjalankan media sosial dengan ponsel, *browsing* menggunakan PC, dan mendengarkan musik dengan *headset*, setiap kegiatan

yang dilakukan berhubungan dengan dunia maya, dan sejak kecil generasi ini sudah mengenal teknologi, sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka, (Putra, 2016:130). Melalui pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa generasi milenial dan generasi z adalah generasi yang lahir pada zaman teknologi yang semakin canggih, sehingga dalam kehidupan mereka tidak akan terlepas dengan adanya teknologi, karena teknologi merupakan bagian dari hidup mereka.

Pada masa pandemi seperti ini, proses pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh atau daring (dalam jaringan), sehingga teknologi menjadi peran penting dalam proses belajar mengajar. Pengertian pandemi menurut kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masa dimana terdapat wabah yang menjangkit secara serempak dan terjadi dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas, (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019) dan definisi pandemi yang tercantum dalam *Dictionary Epidemiology* yang jelas dan terkenal yaitu:

The internationally accepted definition of a pandemic as it appears in the Dictionary of Epidemiology is straightforward and well-known: “an epidemic occurring worldwide, or over a very wide area, crossing international boundaries and usually affecting a large number of people” Harris (2000) dalam (W.Qiu et al., 2017:3).

Berdasarkan pada pendapat diatas, pandemi adalah epidemi yang terjadi diseluruh dunia atau yang mencakup wilayah yang luas, melintasi batas-batas internasional dan mempengaruhi banyak orang. Masa pandemi menjadi salah satu alasan pelaksanaan pembelajaran *online*, dikarenakan cara ini adalah cara yang paling efektif agar proses pembelajaran tetap dijalankan, meskipun para

guru, orang tua, dan murid harus terus menyesuaikan diri dengan adanya pembelajaran *online*.

. Canggihnya teknologi dan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, dalam hal ini guru dituntut agar kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar. Kreativitas adalah suatu kreasi yang dilakukan secara terus menerus oleh seseorang untuk memberikan kesan yang menarik terhadap suatu hal. Kreativitas guru dalam mengajar akan memberikan kesan yang menarik kepada peserta didik, sehingga pembelajaran terasa tidak membosankan.

Menurut Arlene Egan, Rebecca Maguire, Lauren Christophers, Brendan Rooney dalam Jahnke, Haertel dan Wildt (2015) (Egan et al., 2017:21) menyatakan bahwa:

Creativity has been regarded as one of the crucial skills in the toolkit of the 21st century learner and indeed key to effective learning in higher education and beyond.

Kreativitas dianggap sebagai salah satu keterampilan penting dalam perangkat belajar abad ke-21 dan memegang kunci untuk pembelajaran yang efektif di pendidikan tinggi dan seterusnya. Menurut Yusnani (2020), kreativitas guru merupakan suatu proses yang sifatnya kompleks, sebagai ilustrasi, proses kreativitas yaitu memikirkan berbagai ide atau gagasan dalam mengelola dan mengembangkan pembelajaran. Mengembangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran merupakan suatu tantangan tersendiri bagi guru untuk memunculkan berbagai penemuan baru (Yusnani, 2020:2). kreativitas

guru dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa, (Yusnani, 2020:2). Kreativitas guru dalam mengajar pada masa pandemi saat ini menjadi hal yang sangat penting, agar peserta didik tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

Seorang guru harus memiliki kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran, sedangkan menjadi seorang guru yang kreatif tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba tetapi harus melalui proses belajar, latihan dengan menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran, berdasarkan pada pengalaman dalam mengajar, perasaan cinta dan kasih sayang seorang guru kepada peserta didik. Kreativitas guru dalam mengajar tanpa disadari dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran. Melihat pada kondisi saat ini kreativitas guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik menjadi salah satu tantangan tersendiri, agar guru tetap merasa dekat dengan peserta didik, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran akan menghasilkan peserta didik yang cerdas, kreatif dan berilmu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru ISMUBA yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta mengenai kreativitas mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa menyatakan bahwa:

proses pembelajaran, platform yang biasa digunakan adalah *google classroom*, *google form* dan *whatsApp*. Pada platform *Google classroom* guru dapat memberikan materi yang berbentuk pdf, ppt, atau link youtube. *Google Classroom* adalah platform wajib yang harus digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mempunyai beberapa kendala seperti, keaktifan peserta didik, peserta didik merasa jenuh karena setiap hari harus menggunakan ponsel atau laptop untuk pembelajaran, peserta didik tidak presensi secara tepat waktu dan guru tidak dapat memantau atau mengontrol para peserta didik secara langsung. Kendala-kendala seperti ini dapat terjadi karena adanya masalah jaringan dan peserta didik dan guru tidak berinteraksi secara langsung.” Hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Google Form*, dan *WhatsApp*, serta beberapa kendala pada proses pembelajaran *online* yang telah disebutkan diatas masih belum teratasi dan masih menjadi maklum bagi para guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

(Wawancara dengan Ibu Nanik Dwi Haryani, S.Pd.I., M.S.I. hari Rabu 14 Oktober 2020)

Melihat dari kendala yang telah kemukakan, maka tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal, sedangkan pemerintah belum memastikan dengan pasti kapan pembelajaran tatap muka seperti sebelumnya akan dilaksanakan kembali, mengingat masa pandemi berlangsung dan pemerintah selalu menganjurkan bahwa proses belajar mengajar harus dilaksanakan secara *online*. Upaya yang harus dilakukan oleh guru agar peserta didik terus mempunyai dorongan untuk belajar yaitu dengan memberikan motivasi dan kreativitas guru dalam mengajar. Beberapa pendapat diatas, menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik.

Kreativitas Guru berpengaruh penting pada motivasi belajar peserta didik. Motivasi adalah sebuah dorongan dalam diri peserta didik untuk bergerak semangat belajar mata pelajaran di sekolah. Tanpa adanya motivasi, tujuan sebagai seorang pendidik untuk dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar ilmu tersebut dapat diamankan dan bermanfaat, hanya akan menjadi sia-sia karena peserta didik tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Salah satu penelitian terdahulu yang ditulis oleh Sukarman dan Dalmi Iskandar Sultani (2019) dengan judul, "*Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Washliyah 4 Medan*", menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru yang dilaksanakan di SMK Al-Washliyah 4 Jalan Garu 2 Medan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di hasil penelitiannya SMK Al-Washliyah 4 Jalan Garu 2 Medan, (Sukarman & Sultani, 2019:7).

Kedudukan penelitian ini dalam ruang lingkup studi Pendidikan Agama Islam yaitu agar kita sebagai calon pendidik memahami bahwa kreativitas seorang pendidik itu penting agar peserta didik terus mempunyai semangat atau dorongan dalam belajar. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan siswa sebagai pengukur pengaruh kreativitas guru PAI terhadap motivasi belajar. Alasan penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang menggunakan *google classroom*, *google form*, *WhatsApp* dan *youtube* sebagai media pembelajaran, sehingga peneliti ingin meneliti di sekolah tersebut, dengan judul penelitian, "Pengaruh Kreativitas

Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar di masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru ISMUBA pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas guru ISMUBA dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah peneliti kemukaan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui kreativitas guru ISMUBA dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa di masa COVID-19

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, penelitian diharapkan dapat mempunyai manfaat bagi proses pembelajaran, baik manfaat secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan perkembangan di dunia pendidikan mengenai pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap motivasi belajar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi para guru mengenai pentingnya kreativitas guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi sekolah mengenai pengaruh kreativitas guru ISMUBA dalam mengajar terhadap motivasi belajar peserta didik

E. Sistematika penelitian skripsi

Untuk memahami dengan jelas isi skripsi ini, maka pembahasan yang tertera pada penelitian ini akan dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Sub bab pada bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sub bab pada bab II membahas tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Kerangka teori yang meliputi pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Sub bab pada bab III membahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, Pendekatan Penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sub bab pada bab IV membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum responden dan menjelaskan komponen pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

BAB V PENUTUP

Sub bab pada bab V meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Tinjauan pustaka

Penelitian mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas, dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mengemukakan beberapa peneliti terdahulu.

Pertama, penelitian ini ditulis oleh Fitrianty Adirestuty dengan judul, "*Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi*". Latarbelakang penelitian ini yaitu karena menurunnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang dilihat dari nilai UN (Ujian Nasional) SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2011. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey, sedangkan teknis analisis data menggunakan uji *path analysis*. Sampel yang digunakan sebanyak 33 guru. Hasil penelitian ini adalah (1) *Self-efficacy* guru berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa, (2) Kreativitas guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Adirestuty, 2017:54). Persamaan penelitian yang ditulis oleh Fitrianty Adirestuty dengan peneliti yaitu

membahas mengenai kreativitas guru terhadap motivasi belajar, sedangkan perbedaannya yaitu kreativitas guru terhadap motivasi belajar dilakukan di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2011.

Kedua, penelitian ini ditulis oleh Sukarman dan Dalmi Iskandar Sultani dengan judul, "*Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap motivasi belajar Siswa di SMK Al Washliyah 4 Medan*". Hasil penelitiannya adalah Guru SMK Al Washliyah memiliki kreativitas mengajar untuk menciptakan inovasi belajar siswa. Kreativitas guru di SMK Al Washliyah 4 jalan garu 2 Medan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa (Sukarman & Sultani, 2019:1). Persamaan penelitian dari Sukarman dan Dalmi Iskandar Sultani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memiliki judul yang variabelnya sama yakni Kreativitas Mengajar Guru sebagai variabel x, dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik sebagai variabel y, penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, serta subjek penelitiannya adalah siswa.

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sukarman dan Dalmi Iskandar Sultani berada di Medan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukarman dan Dalmi Iskandar Sultani, peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data persentase

bahwa hasil tertinggi 68,8% pada pengklasifikasian pengaruh, berarti kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Ketiga, yang ditulis oleh Burhanudin dengan judul, "*Pengaruh Kreativitas Guru dan Proses Pembelajaran Fikih Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTs Yapis Pattiro Bajo*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas merupakan kunci yang harus dimiliki oleh guru untuk menemukan ide-ide baru, mampu menuntaskan masalah, menciptakan karya baru, kecerdasan yang berkembang dalam diri individu, berupa sikap, kebiasaan dan perilaku. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti yaitu memiliki variabel yang sama, sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan menggunakan *mixed methods* (metode kombinasi) dengan *Model Concurrent Embedded* (Burhanuddin, 2019:1). Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai metode primer untuk memperoleh data utama dan menggunakan metode kualitatif sebagai metode sekunder untuk memperoleh data pendukung dari data yang diperoleh melalui metode primer, dan pendekatan yang digunakan yaitu pedagogik, psikologis dan sosiologis.

Keempat, penelitian ini ditulis oleh Monawati, Fauzi dengan judul, "*Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa*". Hasil penelitian ini menunjukkan guru yang memiliki kreativitas di kelas berpengaruh positif terhadap kemajuan prestasi belajar siswa.

Kreativitas mengajar berkenaan dengan keterampilan mengajar yang dapat menimbulkan suasana yang mendukung sehingga membuat peserta didik merasa nyaman dan memiliki dorongan untuk menggali ilmu, dengan menerapkan kombinasi baru dan menggabungkan gagasan baru berdasarkan data informasi atau elemen yang sudah ada. Untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi maka perlu bagi guru untuk mengasah kompetensi kreatifnya semaksimal mungkin (Fauzi, 2018:36–37). Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdapat pada variabel bebasnya yaitu kreativitas guru. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya yaitu prestasi belajar.

Kelima, ditulis oleh Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al Hamat dengan judul, "*Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru dalam Mengajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor*". Penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk menguji hubungan motivasi dan kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. Masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: (1) Hubungan motivasi guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor, (2) Hubungan kreativitas guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor, (3) Hubungan antara motivasi dan kreativitas guru secara bersama-sama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis korelasional. Hasil penelitian ini yaitu: (1) diperoleh hubungan motivasi guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor, (2) terdapat hubungan kreativitas guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor, (3) diperoleh hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi guru dan kreativitas guru secara bersama-sama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor (Herawati et al., 2019:238–240). Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu ingin mengetahui hubungan antara kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini memiliki dua variabel bebas yakni motivasi dan kreativitas guru dalam mengajar sedangkan satu variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian dilakukan dengan metode survei dan analisis korelasi.

Keenam, ditulis oleh Marwati Ulfah, Eda Laelasari, Ismail Mustaqiem yang judul, "*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa DI SMP YPN Bojonggede Bogor*". Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat kenyataan di lapangan bahwa banyak ditemukan peserta didik yang sering merasa bosan dan peserta didik cenderung pasif mendengarkan penjelasan dari guru karena penyampaian materi pelajaran yang kurang menarik dan kurangnya komunikasi antara

guru dan peserta didik dalam pelajaran, sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh kreativitas mengajar guru pendidikan agama islam dan motivasi belajar siswa (Ulfah et al., 2021:149). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada variabel independen dan dependen yakni kreativitas guru dan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian jurnal ini dilakukan di SMP YPN Bojonggede Bogor.

Ketujuh, ditulis oleh Amna Emda dengan judul, "*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*". Penelitian ini didasari untuk mengetahui kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Belajar adalah kegiatan yang melibatkan guru dan murid. Kesuksesan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, dan dengan adanya motivasi belajar siswa akan memberikan dorongan dan pembelajaran akan semakin terarah bagi siswa (Emda, 2017:172–182). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu membahas mengenai motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada variabel, motivasi belajar menjadi variabel bebas dan pembelajaran menjadi variabel terikat, penelitian ini merupakan penelitian literatur, dan peneliti menemukan kedudukan motivasi belajar dalam

pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ingin mengetahui pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kedelapan, ditulis oleh Efi Ika Febriandari, Uluul Khakiim, Nur Aida Endah Pratama dengan judul, "*Pengaruh Kreativitas Guru dalam Menerapkan Ice Breaking dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*". Penelitian ini didasari oleh ingin mengetahui hubungan kreativitas guru, motivasi serta perhatian siswa sekolah dasar selama proses pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diantaranya yaitu: (1) tidak semua peserta didik mempunyai motivasi dan perhatian yang penuh selama proses pembelajaran karena kurangnya konsentrasi, (2) hasil belajar siswa berhubungan terhadap aspek motivasi dan perhatian siswa, (3) kreativitas guru dalam melakukan *ice breaking* saat proses pembelajaran mempunyai hubungan dengan motivasi dan hasil belajar siswa (Febriandari et al., 2018:492).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada variabel bebas dan variabel terikat yang kedua, perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian memiliki dua variabel bebas yaitu kreativitas guru dalam melakukan *ice breaking* dan motivasi belajar, terdapat satu variabel bebas adalah hasil belajar, penelitian dilakukan dengan lima tahap yaitu observasi dan studi literatur, perencanaan, pelaksanaan penelitian dan pelaporan.

Kesembilan, ditulis oleh Azizah Nurul Fadlilah dengan judul, ”*Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi*”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi guru kelompok bermain (KB) TK Al-Huda Kota Malang dalam menciptakan motivasi belajar siswa demi menjaga keberlangsungan pendidikan dalam kebijakan *Study From Home* (SFH) pada masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini menemukan bahwa bentuk strategi guru untuk menciptakan motivasi belajar peserta didik dalam kebijakan SFH di tengah wabah COVID-19 adalah dengan publikasi hasil kerja tugas siswa yang terbukti dapat menciptakan motivasi belajar peserta didik. Hambatan yang dilalui oleh guru yaitu berhubungan dengan aspek orang tua siswa, sarana pembelajaran, dan kreativitas guru. Manfaatnya berupa meningkatnya motivasi belajar peserta didik, melatih kedisiplinan peserta didik, serta membantu menumbuhkan kedekatan antara orang tua dan anak (Fadlilah, 2020:378–380).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu jurnal ini membahas mengenai motivasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan peneliti bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru serta gambaran terpaut dengan strategi apa yang digunakan oleh guru kelas kelompok bermain (KB) TK Al-Huda dalam menciptakan motivasi belajar para siswa yang harus mengikuti prosedur dari *Study From Home*

(SFH) karena adanya wabah COVID-19. Subjek penelitian ini adalah guru kelas serta peserta didik kelompok KB di TK Al-Huda Kota Malang dan peneliti sebagai penganalisa dan pengamat data yang kemudian melaporkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Kesepuluh, ditulis oleh Januar Barkah dan Taufik dengan judul, “*Kreativitas Guru Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah*”. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh antara kreativitas guru terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas maka semakin tinggi minat belajar sejarah peserta didik di kelas X SMK Teknik 10 Nopember. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental dengan pendekatan metode survei (Januar & Taufik, 2020:194–197). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat variabel bebasnya yaitu kreativitas guru.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Januar Barkah dan Taufik dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat variabel y yakni minat belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti variabel y yaitu motivasi belajar, metode penelitian yang digunakan menggunakan kuantitatif noneksperimental dengan metode survei, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Dari sepuluh jurnal yang telah peneliti jelaskan terdapat satu jurnal yang memiliki variabel independen dan dependen yang sama hanya berbeda pada lokasi penelitian dan subjek penelitian yang diambil ada siswa SMK sedangkan pada jurnal yang lain memiliki kesamaan namun terletak pada variabel independen. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Kerangka teoritis

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019). Pengaruh adalah sesuatu yang dapat berasal dari seseorang yang dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sedangkan Irene Jessica Patrisia, Meity D. Himpong, J.W. Londa (2019), mengemukakan bahwa pengertian pengaruh adalah dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek (Patrisia et al., 2019:3).

Berdasarkan pada pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu hal untuk melihat fungsi sebab akibat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

2. Kreativitas

a. Pengertian kreativitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi seorang guru. Kreativitas adalah suatu proses mental seseorang yang menghasilkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, fleksibel, sukseksi, dan diskontinuitas yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk menyelesaikan masalah, menurut Suprihatin dalam (Wiyono, 2018:93). Kreativitas berarti mencakup kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam berpikir (Liunardi & Carina, 2020:770). Sebagaimana Nadira Ismail (2018) mengemukakan bahwa:

Creativity is very important in education as literacy as a fundamental life skill that enable our future generations to survive and thrive for 21st century (Ismail et al., 2018:1236).

David Campbell dalam (Sitepu, 2019:67) mengemukakan bahwa, kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil dengan kandungan ciri yaitu:

- 1) Inovatif yaitu sesuatu yang belum pernah ada, segar, menarik, aneh, mengejutkan dan penemuan baru.
- 2) Berguna yaitu sesuatu yang lebih inovatif, lebih baik, praktis, mempermudah, mendorong, menyelesaikan masalah dan mengurangi hambatan.
- 3) Dapat dimengerti yaitu suatu hasil yang sama bisa terbuat pada waktu yang lain.

Kreativitas dilihat pada perspektif proses bukan hanya melihat dengan adanya temuan baru, akan tetapi juga sebagai suatu proses yang mempunyai keunikan dilihat dari proses-proses yang lain. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari proses selama menjalankan kegiatan atau usaha yang dilakukannya, dan selama melakukan usaha tersebut mulai dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut, diperlukan keterbukaan pada hal baru, pemikiran yang luas, ketekunan, dan unsur-unsur kreatif lainnya (Sitepu, 2019:69). Kreativitas mempunyai banyak pengertian yang populer salah satunya kreativitas mempunyai empat bagian yaitu *person* (pribadi), *process* (proses), *press* (pendorong), dan *product* (hasil).

Kreativitas pada segi pribadi menunjukkan bahwa seseorang mempunyai potensi untuk kreatif. Kreativitas sebagai suatu proses yaitu setiap individu dalam menghadapi setiap masalah dapat menemukan pemikiran yang baru, dapat menjawab permasalahan dan

menyelesaikan masalah dengan pemikiran yang baru. Kreativitas juga merupakan sebagai pendorong yakni seseorang mempunyai motivasi dan keinginan yang tinggi dalam mengkreasikan sesuatu, sedangkan kreativitas sebagai hasil yaitu seseorang yang berhasil menemukan sesuatu yang unik dari dirinya atas hasil dari bersosialisasi di lingkungan sekitarnya, menurut Satiadarma & Wawuru dalam (Ridha, 2020:1–14). Sebagaimana Asmawati mengemukakan, kreativitas adalah kemampuan yang terdiri dari empat karakteristik yaitu kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi. Kemampuan kreativitas dapat ditunjang dengan melakukan empat tahap yaitu tahap persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi (Asmawati, 2017:149). Menurut Eucine M. L. Soriano De Alencar, Denise De Souza Fleith (Egan et al., 2017:554) menyatakan bahwa:

Creativity helps individuals to take better advantage of opportunities and to respond more productively to the challenges and difficulties in their personal and professional lives

Kreativitas dapat membantu seseorang untuk mengambil keputusan yang lebih baik, memanfaatkan peluang, memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan pribadi maupun profesional (Egan et al., 2017:554). Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian kreativitas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas meliputi kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam

berpikir. Kreativitas adalah suatu proses mental seseorang dalam menemukan sesuatu yang baru, unik, dapat berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sudah ada, dapat dikatakan kreatif apabila hal tersebut inovatif, berguna dan dapat dimengerti. Kreativitas dapat dilihat melalui proses seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya dari mulai seseorang itu mengerjakan hingga ia selesai, dalam hal ini memerlukan keterbukaan pada hal baru, pemikiran yang luas, ketekunan, dan unsur-unsur kreatif lainnya.

Pentingnya kreativitas guru untuk menunjang motivasi peserta didik dalam pembelajaran, terlebih pada saat pandemi seperti ini. Kreativitas seseorang bisa dilatih secara terus menerus agar dapat menjadi sebuah kebiasaan, sehingga, terciptalah guru yang kreatif, pandai dalam berinovasi dalam menggunakan berbagai desain, metode pembelajaran dan dibantu oleh adanya kecanggihan teknologi zaman sekarang.

b. Aspek-aspek kreativitas

Menurut Abedini dan Broujeni dalam (Amrullah et al., 2018:194-195), adapun bentuk kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru dilihat dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Pembelajaran, yaitu presentasi yang menarik, pentingnya belajar, aplikasi keilmuan dengan kegiatan sehari-hari, dan menggunakan cerita sebagai pembelajaran
- 2) Manajemen kelas, yaitu mengubah ukuran kelas dan mengadakan sesi kelas di luar
- 3) Tugas, yaitu (tugas-tugas yang kreatif dan tugas kelompok yang kreatif)
- 4) Interaksi dengan siswa, yaitu menguatkan siswa untuk berani bertanya, menggunakan kemampuan mendasar siswa, dan memberikan timbal balik yang positif
- 5) Karakter guru, yaitu aktif dan antusias, tertarik dan perhatian, mempunyai pemikiran yang luas dan aktif mendengar.

c. Ciri-ciri guru kreatif

Guru yang kreatif tidak dapat dipisahkan dari ciri-ciri kepribadian kreatif. Ciri-ciri kepribadian kreatif yaitu mempunyai daya imajinasi yang kuat, memiliki inisiatif, mempunyai pemikiran yang fleksibel dan merespon, memiliki pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, memiliki rasa ingin tahu, dapat memberikan toleransi dalam perbedaan pendapat, berani mengambil resiko, memiliki rasa percaya diri dan mandiri, mempunyai tanggungjawab dan komitmen tugas, mempunyai banyak ide untuk memecahkan masalah, mempunyai citra diri dan emosi yang stabil,

mempunyai pendapat dan karya yang orisinal, mempunyai minat yang luas, kritis terhadap orang lain, mempunyai rasa humor dan mempunyai kesadaran etika, moral dan estetika yang tinggi. Menurut Bukman Lian, Muhammad Kristiawan, dan Rosma Fitriya dalam Simiawan (1999) menyatakan bahwa:

Semiawan (1999) suggests the characteristics of creativity among others are (1) dare to take risks, (2) play a positive role of creative thinking, (3) formulate and define problems, (4) grow up problem solving, (5) tolerance to ambiguity and (6) respect for others and the environment (Lian et al., 2018:3)

Kreativitas mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya yaitu (1) berani mengambil resiko, (2) berperan positif dalam berpikir kreatif, (3) merumuskan dan mendefinisikan masalah, (4) menumbuhkan pemecahan masalah, (5) toleransi terhadap ambiguitas dan (6) menghormati orang lain dan lingkungan (Lian et al., 2018:3).

Kreativitas bagi seorang guru merupakan hal yang penting, seorang guru harus memiliki daya imajinatif yang tinggi. Imajinatif yang digunakan untuk memotivasi cita-cita dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Ismail, 2019:26–27). Selanjutnya, Menurut Anonim (2012) dalam (Andhika, 2020:30), ciri-ciri guru yang kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengarahkan peserta didik pada hal-hal yang mampu menunjang mereka dalam menuntut ilmu
- 2) Dapat menyertakan peserta didik dalam segala kegiatan pembelajaran

- 3) Dapat memotivasi peserta didik
- 4) Dapat menentukan langkah-langkah proses pembelajaran
- 5) Dapat membentuk proses belajar yang menyenangkan dan penuh arti.
- 6) Dapat mengimprovisasi dalam proses belajar
- 7) Dapat membuat dan mengembangkan media pembelajaran menjadi menarik dan aplikatif
- 8) Dapat membentuk dan mengkolaborasikan bahan ajar yang variatif
- 9) Dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran

Sedangkan menurut Yusuf (2020), guru yang kreatif dengan guru yang tidak kreatif dalam proses pembelajaran, mempunyai ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut (Yusuf, 2020:36–37):

- (1) Guru yang mempunyai kreativitas tinggi dapat memberikan daya tarik dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mampu memberikan respon positif terhadap gurunya,
- (2) Guru yang tidak dapat memperlihatkan daya tarik terhadap mata pelajarannya maka dapat mengakibatkan respon negatif terhadap peserta didik seperti minat dan perhatian peserta didik akan rendah.
- (3) Guru yang tidak dapat menunjukkan sikap konsisten terhadap peserta didik akan berdampak negatif yaitu peserta didik akan mengarah kepada tidak berempati terhadap gurunya.

- (4) Guru yang dapat menumbuhkan komunikasi positif terhadap peserta didik akan menimbulkan lebih dihargai oleh peserta didik pada guru yang sering memberikan kalimat negatif terhadap peserta didik.
- (5) Guru yang dapat memanfaatkan media pembelajaran cenderung akan menumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran dari pada guru yang monoton atau membosankan dalam proses belajar mengajar.
- (6) Umumnya guru yang mendapatkan reaksi positif/baik dari peserta didik adalah guru yang menyadari akan peran dan hakikat pentingnya pelajaran pendidikan serta prinsip-prinsip belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa guru harus dapat mengembangkan potensinya sekaligus menyalurkan ide dan gagasan dalam proses pembelajaran. Sebuah kreativitas itu harus dilatih agar terus menjadi sebuah kebiasaan, terlebih pada saat pandemi atau COVID-19 dimana seorang guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar, menggunakan berbagai bentuk desain dan metode pembelajaran dibarengi dengan memanfaatkan media elektronik atau platform pembelajaran.

3. Pengertian Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab)

Menurut Satriani (2017), Guru adalah seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam mengajar, seseorang yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga memberikan perhatian, kasih sayang, memberikan nasihat, menasihati peserta didik seperti anak mereka sendiri, (Satriani Is, 2017:34). Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Sedangkan Osa Agil Pratama dan Hendro Widodo menjelaskan pengertian ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) adalah bentuk dari Pendidikan Agama Islam di sekolah Muhammadiyah dengan tambahan mata pelajaran Kemuhammadiyah. Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab adalah menanamkan spirit dan ideologi Muhammadiyah pada peserta didik yang diharapkan kelak menjadi kader Muhammadiyah, (Pratama & Widodo, 2019:155)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) adalah seseorang yang mempunyai keahlian dalam mengajar ilmu Agama Islam sama seperti seperti guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah umum, hanya saja ditambahkan mata pelajaran Kemuhammadiyah.

4. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Pengertian motivasi menurut Hamid Marashi dan Homayra Khatami dalam Brownate (1987) (Marashi & Khatami, 2017:44) menyatakan bahwa:

Defines motivation as an inner drive, impulse, emotion or desire that moves on to a particular action.

Motivasi adalah dorongan batin, dorongan hati, emosi atau keinginan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Marashi & Khatami, 2017:44). Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi dari peserta didik untuk melakukan kegiatan, mengatur kegiatan dan menjaga kesungguhan dalam menjalankan proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai salah satu energi yang mendorong peserta didik untuk tekun, bersungguh-sungguh dalam belajar. Komponen-komponen dasar motivasi diantaranya yaitu aspek kebutuhan, perilaku dan tujuan (Saputra et al., 2018:27). Sedangkan menurut Yoga Budi Bhakti, Irnin Agustina Dwi Astuti (Bhakti & Dwi Astuti, 2018:32) menyatakan bahwa:

Student learning motivation needs to be raised again by exciting their curiosity, for example not only by reading repetitive and verbal but using the appropriate and interesting teaching aids while challenging questions to improve their thinking ability.

Motivasi belajar siswa perlu dibangkitkan kembali dengan membangkitkan rasa ingin tahunya, misalnya tidak hanya dengan membaca berulang-ulang dan verbal tetapi menggunakan alat peraga yang sesuai dan menarik sambil memberikan pertanyaan yang

membuat peserta didik merasa tertantang untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya. Smith dan Sarason dalam (Muhammad, 2017:90) mengemukakan, motivasi berasal dari bahasa latin *move* yang berarti dorongan daya penggerak, itu berarti motivasi dimaksud bagaikan daya bergerak dari dalam diri seorang buat melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk menggapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Ernata (2017), Istilah motivasi berasal dari kata motif yang artinya yaitu sebagai kekuatan yang dalam diri individu, yang membuat individu tersebut melakukan sesuatu (Ernata, 2017:782).

Motif adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu, dengan demikian motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan suatu ambisi yang aktif, dorongan, aspirasi, dan memberikan arahan sikap serta perilaku seseorang untuk belajar. Sedangkan menurut Fatwa Tentama, Subardjo, Muhammad Hasan Abdillah dalam Kramarski, B. and Michalsky, R (2009) (Tentama et al., 2019:238) mengemukakan bahwa:

Motivation to learn is a belief held by individuals about their ability to learn, values related to an activity, and the level of interest they have in learning activities.

Motivasi belajar merupakan suatu keyakinan yang pada individu mengenai kemampuannya dalam belajar, nilai-nilai yang berkaitan dengan suatu aktivitas, dan tingkat minat yang mereka miliki dalam kegiatan belajar (Tentama et al., 2019:238). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, pengertian motivasi berasal dari kata motif yang artinya kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, yang ditandai dengan adanya dorongan afektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki tiga komponen yang saling berhubungan yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan, dengan adanya sebuah tujuan yang ingin dicapai, maka seseorang akan mempunyai dorongan dalam dirinya untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah sebuah kekuatan dalam diri peserta didik untuk belajar. Belajar memberikan arah kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang tertentu.

b. Jenis-jenis motivasi

Jenis-jenis motivasi belajar ada dua yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik adalah suatu keinginan seseorang untuk sesuatu yang kemudian muncul motivasi dari dalam dirinya sendiri, karena setiap individu terdapat perasaan yang kuat untuk melakukan sesuatu kemudian menginginkan agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai. Sedangkan

motivasi ekstrinsik adalah suatu keinginan yang muncul dalam diri seseorang karena adanya dorongan dari luar, sehingga mendorongnya melakukan kegiatan atau belajar (Ramadhani, 2017:69). Besty Ng (Ng, 2018:2) mengemukakan bahwa:

Growth mindset is the belief that intelligence can be nurtured through learning and effort, while intrinsic motivation is the volition to engage in a task for inherent satisfaction. Individuals with growth mindset believe that motivation can be nurtured, and that extrinsic motivation can be internalized (i.e., from extrinsic regulation to integrated regulation that is similar to intrinsically motivated behavior).

Perkembangan pola pikir adalah keyakinan bahwa kecerdasan dapat dipupuk melalui pembelajaran dan usaha, sedangkan motivasi intrinsik adalah kemauan untuk terlibat dalam tugas untuk tujuan yang ingin dicapai. Seseorang dengan pemikiran yang berkembang percaya bahwa motivasi dapat dipupuk, dan motivasi ekstrinsik dapat diinternalisasi (Ng, 2018:2). Adanya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, Jerkeby (2019) dalam (Bostrom & Bostedt, 2020:23) berpendapat bahwa terdapat strategi untuk meningkatkan motivasi yaitu dapat dengan dipahami dan dianalisis dari berbagai sudut titik awal, sebagaimana ia mengemukakan bahwa:

It is about teachers who motivate to, and students who are motivated, that is, two aspects that are interrelated. You can be motivated with regard to the content of the learning and / or with regard to the forms of the learning, that is to say

with regard to what and with regard to how to learn (our translation).

Motivasi belajar siswa dapat dipahami dan dianalisis dari berbagai sudut titik awal yaitu bagaimana guru memotivasi dan siswa yang termotivasi, dalam hal ini terdapat dua aspek yakni siswa termotivasi dengan materi pembelajaran atau yang berhubungan dengan bentuk-bentuk pembelajaran seperti yang berkaitan dengan apa dan berkaitan dengan cara belajar.

Melalui beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dalam diri seseorang, tanpa diminta untuk belajar, motivasi atau keinginan seseorang untuk belajar sudah otomatis akan dilakukan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu atau harus ada dorongan dari luar agar individu tersebut melakukan atau semangat mencapai tujuan yang akan dicapai. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik saling berkaitan, dua-duanya merupakan jenis motivasi yang ada dalam diri manusia.

c. Aspek-aspek motivasi

Menurut Marilyn K.Gowing dalam Adethya Cahyani, lin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati (2020), terdapat empat aspek-aspek motivasi belajar, diantaranya yaitu:

1) Dorongan mencapai sesuatu

Siswa mempunyai dorongan untuk berusaha untuk mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

2) Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang penting dalam proses belajar. Adanya komitmen yang tinggi pada peserta didik yang mempunyai kesadaran untuk belajar, maka dapat mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan mana tugas yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

3) Inisiatif

Siswa dituntut untuk memperlihatkan inspirasi-inspirasi baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikan, karena ia telah mengerti dan memahami dirinya sendiri, sehingga hal tersebut dapat memberikan arahan kepada dirinya sendiri untuk mencapai hal-hal yang bermanfaat untuk dirinya dan orang yang ada disekitarnya

4) Optimis

Sikap gigih dan tidak menyerah dalam mencapai tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap individu

mempunyai potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik,
(Cahyani et al., 2020:127)

Sedangkan menurut Pintrich, et.all dalam Tsabit Bisma Yunas dan Mira Aliza Rachmawati (2018), terdapat tiga aspek motivasi belajar yang termasuk dalam model umum motivasi harapan-nilai (*general expectancy-value model of motivation*), diantaranya:

1) Komponen harapan (*expectancy component*)

Harapan adalah keyakinan dan keputusan individu tentang kemampuannya untuk mengerjakan tugas-tugas. Seseorang yang memiliki pemikiran bahwa dia gagal ketika mengerjakan tugas, kemungkinan besar ia tidak akan meneruskan pekerjaannya, dengan pengertian lain berarti ia menyerah pada tugas yang diberikan. Komponen harapan ibarat kata "*Dapatkah saya mengerjakan tugas ini ?*", jika jawabannya, "*iya, saya bisa*" maka tugas akan tetap dikerjakan hingga selesai. Jika jawabannya, "*saya tidak bisa*" maka tugas akan dibiarkan atau tidak akan dilanjutkan lagi. Komponen harapan terdapat 2 macam, diantaranya yaitu:

a) Pengendalian belajar (*Control of learning*)

Pengendalian belajar merupakan keyakinan dan usaha siswa dalam belajar.

- b) Efikasi diri dalam belajar dan berprestasi (*Self efficacy for learning and performance*)

Peserta didik melakukan tindakan terhadap dirinya sendiri mengenai kemampuannya dalam mengerjakan tugas.

- 2) Komponen nilai (*Value component*)

Nilai dan keyakinan individu mengenai berbagai alasan terhadap kemungkinan mempertahankan tugas-tugas. Komponen nilai ini mempunyai makna, "*Mengapa saya mengerjakan tugas ini ?*". Beberapa orang akan mempunyai jawaban yang berbeda-beda, seperti saya tertarik pada tugas yang diberikan, karena saya suka mengerjakan tugas, karena saya berpikir betapa pentingnya dan bermanfaatnya tugas itu untuk saya, karena saya ingin menghindari hukuman, karena saya ingin mendapatkan hadiah atau peringkat 1 di kelas, karena ingin dipuji oleh guru atau orang tua. Komponen nilai memberikan gambaran kondisi peserta didik mengenai seberapa banyak peserta didik menyukai atau tidak menyukai tugas yang diberikan.

- b) Orientasi tujuan intrinsik (*Intrinsic goal orientation*)

Orientasi tujuan intrinsik adalah fokus pada pembelajaran, penugasan tugas sesuai dengan kemampuan diri seseorang, mencoba untuk melakukan sesuatu yang

menantang dan mencoba memahami pelajaran untuk menambah wawasan, (Ames dalam Pintrich, et.all dalam (Yunas & Rachmawati, 2018:63).

c) Orientasi tujuan ekstrinsik (*Intrinsic goal orientation*)

Orientasi tujuan ekstrinsik adalah fokus kepada kemampuan dan bagaimana kemampuan tersebut dapat dikatakan terukur dengan orang lain, contohnya kemampuan peserta didik telah melebihi nilai standar kelas, mencoba untuk menjadi lebih baik dari peserta didik yang lain, bersungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik dalam kelompok atau kelas, menghindari penilaian buruk dari orang lain mengenai diri sendiri dan mencari pengakuan diri dengan orang lain bahwa dirinya pandai, (Ames dalam Pintrich, et.all dalam (Yunas & Rachmawati, 2018:63-64).

d) Nilai tugas (*Task value*)

Nilai tugas adalah pandangan seseorang mengenai nilai dan ketertarikannya terhadap tugas atau kegiatan yang dilakukan.

3) Komponen afektif (*affective/emotional reaction component*)

Reaksi afektif memiliki makna pengalaman afektif/emosional seseorang terhadap jenis aktivitas atau tugas yang dilakukan. Pengalaman afeksi mempunyai kemungkinan untuk individu melakukan antisipasi terhadap hubungan hubungan tugas dan dapat menentukan nilai positif dan nilai negatif terhadap tugas pada situasi tertentu, contoh “ada seorang peserta didik yang mempunyai pengalaman negatif ketika belajar materi aritmatika, pada pelajaran matematika ia mendapat pengalaman negatif, dari pengalaman tersebut mengakibatkan peserta didik memiliki nilai rendah, minat belajar matematika rendah dan akibatnya menjauhi pelajaran matematika”.

Komponen afektif ini menjelaskan bahwa, “Apa yang saya rasakan terhadap tugas ini?”. Pertanyaan tersebut dapat mengakibatkan reaksi seperti gelisah, marah, sedih, bangga. Di sekolah, komponen afektif dapat dilihat dari nilai kecemasan. Tes kecemasan adalah salah satu bentuk tes yang umum untuk melihat evaluasi kecemasan pada saat ujian, Pintrinch dalam (Yunas & Rachmawati, 2018:64).

d. Fungsi motivasi

Keberhasilan dari proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, harus dilengkapi dengan adanya motivasi dari peserta didik dalam belajar. Seorang pendidik harus mampu memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Wina Sanjaya dalam (Emda, 2017:176), fungsi motivasi dalam proses pembelajaran ada dua, yaitu:

1) Mendorong peserta didik untuk beraktivitas

Sikap seseorang ditimbulkan oleh adanya dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk melakukan sesuatu di tentukan oleh besar kecilnya motivasi individu tersebut. Motivasi yang tinggi ditandai dengan semangat peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan ingin mendapat nilai yang baik.

2) Sebagai pengarah

Perilaku yang ditunjukkan oleh setiap seseorang pada dasarnya untuk mencapai kebutuhan atau tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motivasi berarti berfungsi sebagai dorongan usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar.

Menurut Tasrim dan Elhami, motivasi mempunyai tiga fungsi yaitu (Tasrim & Elihami, 2020):

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu, itu berarti motivasi sebagai penggerak yang mengeluarkan energi motivasi, pada hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu menuju kepada tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian motivasi mampu memberikan arah kepada seseorang dan mengerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan yang sejalan dengan tujuan yang akan dicapai, dan meninggalkan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat untuk tujuan yang akan dicapai.

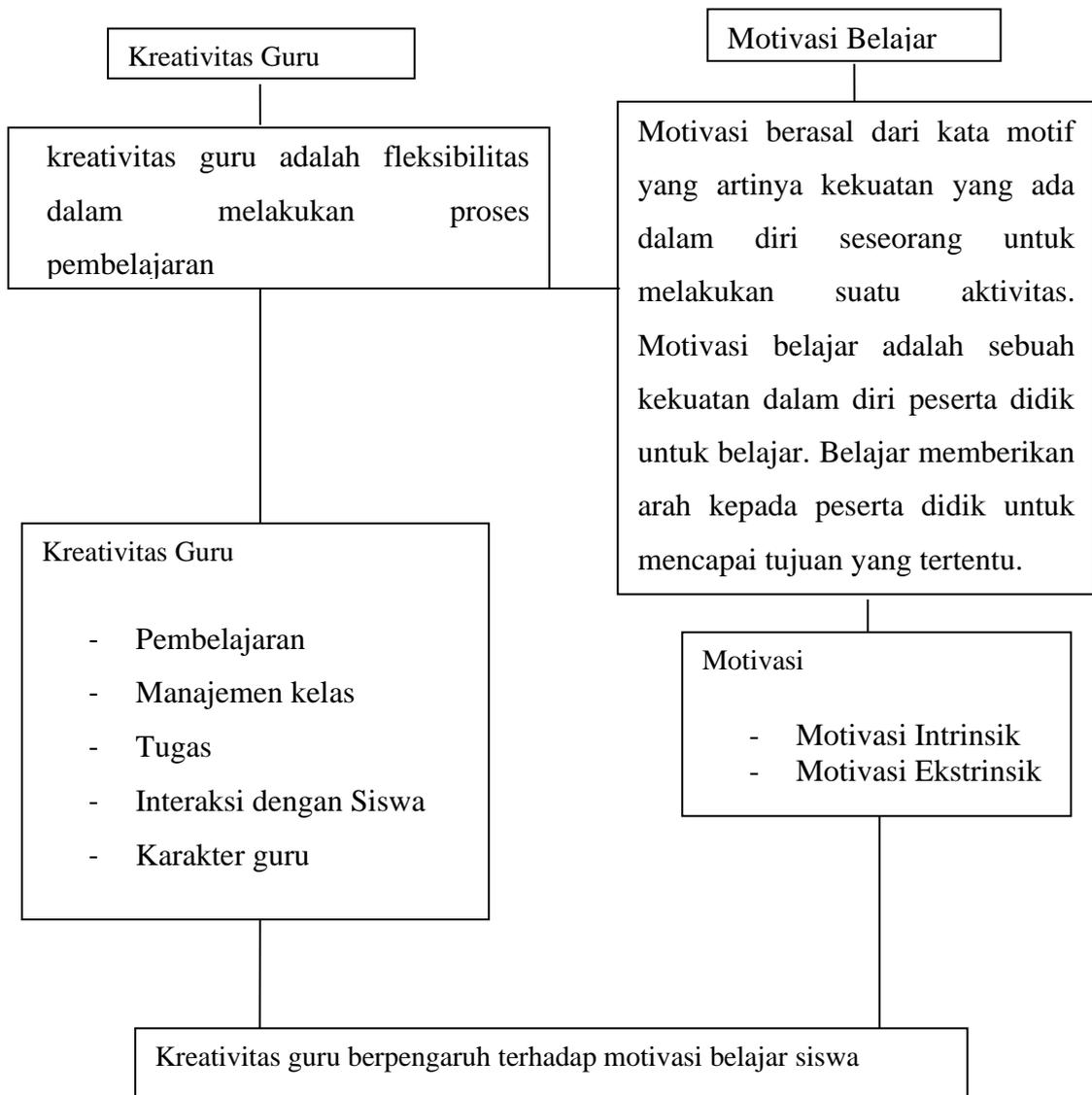
Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai fungsi motivasi bahwa motivasi sangat berpengaruh bagi diri seseorang, diantaranya mendorong peserta didik untuk beraktivitas untuk mencapai yang diinginkan, memberikan arahan yang berarti motivasi dapat menjadi arahan seseorang dalam melakukan sesuatu yang ingin dicapai, dan menyeleksi kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai berarti motivasi dapat menjadikan

seseorang memilih mana yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

C. Kerangka berfikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori diatas, maka dinamika teori penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Dinamika teori pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar



D. Hipotesis

Hipotesis adalah komponen penting dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel yang dipertanyakan, (Silalahi, 2017:265-266), maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh antara kreativitas guru ISMUBA terhadap motivasi belajar

Ho : Tidak adanya pengaruh antara kreativitas guru ISMUBA terhadap motivasi belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei adalah metode penelitian untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau, atau saat ini mengenai variabel, penelitian survei dapat dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2019:36). Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Penyajian data kuantitatif deskriptif dapat berupa tabel atau diagram lingkaran, pictogram, penghitungan mean, modus, persentil, desil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2019:226-227). Pada penelitian ini hasil analisis data menggunakan diagram lingkaran sebagai hasil analisis deskriptif.

2. Pendekatan penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian penelitian yang datanya berbentuk angka. Hasil penelitian kuantitatif diperoleh melalui data yang berbentuk data kemudian dianalisis menggunakan statistik.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tepatnya Jl. Purwodiningratan NG I No.902 B, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55261. Alasan penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang menggunakan *google classroom*, *google form*, *whatsApp* dan *youtube* sebagai media pembelajaran.

4. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, dan menjadi unit yang diteliti. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah dari objek dan subjek yang

dipelajari, akan tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjek (Silalahi, 2017:130). Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan jumlah siswa 217. Alasan menjadikan kelas VIII sebagai subjek dikarenakan kelas VIII masih melaksanakan pembelajaran *online* dan jumlah dari siswa kelas VIII mencukupi untuk dijadikan sampel.

Pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan judul penelitian, yakni pengaruh kreativitas guru ISMUBA terhadap motivasi belajar, maka untuk mengambil keputusan jumlah sampel melalui *random sampling* (sistem acak).

Cara menentukan sampel menggunakan rumus Slovin dengan formula (Silalahi, 2017:389) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Berikut adalah penghitungan sampel minimum yang harus diambil dari populasi penelitian yang dihitung dengan Rumus Slovin:

$$\begin{aligned}n &: \frac{N}{1 + Na^2} \\ &= \frac{217}{1 + 217 (0,05)^2} \\ &= \frac{217}{1 + 217 (0,0025)} \\ &= \frac{217}{1 + 0,54} \\ &= \frac{217}{1,54}\end{aligned}$$

$$= 140,91 = 141 \text{ orang (dibulatkan)}$$

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel dari penelitian ini adalah 141 sampel, dengan demikian jumlah sampel tersebut mampu

dijadikan subjek penelitian dan dapat diketahui apakah diterima keabsahannya atau tidak.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini kuesioner adalah alat ukur utama dalam penelitian, sedangkan wawancara hanya dilakukan untuk pra penelitian dan penguat dari hasil penelitian dan dokumentasi sebagai penambah atau penguat dari hasil penelitian.

a) Wawancara

Wawancara atau *interview* dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.(Sugiyono, 2019:214). Instrumen atau alat yang digunakan dalam melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan sejumlah pertanyaan mengenai kreativitas mengajar guru ISMUBA dan motivasi belajar siswa di sekolah pada masa COVID-19 guna memperoleh informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

b) Kuesioner

Kuesioner menurut (Sugiyono, 2019:219) yaitu, teknik pengumpulan data yang efektif apabila peneliti mengetahui variabel pasti dari yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden. Kuesioner juga merupakan kumpulan pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner berisi pernyataan yang berkaitan dengan kreativitas guru ISMUBA dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa dan siswi kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian variabel kreativitas mengajar guru ISMUBA menggunakan teori menurut Abedini dan Broujeni dalam (Amrullah et al., 2018:194-195). Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran, yaitu presentasi yang menarik, pentingnya belajar, aplikasi keilmuan dengan kegiatan sehari-hari, dan menggunakan cerita sebagai pembelajaran
- 2) Manajemen kelas, yaitu mengubah ukuran kelas dan mengadakan sesi kelas di luar
- 3) Tugas, yaitu (tugas-tugas yang kreatif dan tugas kelompok yang kreatif)

- 4) Interaksi dengan siswa, yaitu menguatkan siswa untuk berani bertanya, menggunakan kemampuan mendasarsiswa, dan memberikan timbal balik yang positif
- 5) Karakter guru, yaitu aktif dan antusias, tertarik dan perhatian, mempunyai pemikiran yang luas dan aktif mendengar.

Sedangkan aspek-aspek motivasi belajar yang dijadikan bahan pembuatan angket yaitu memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif dan optimis menurut Marilyn K. Gowing (Cahyani et al., 2020:127). Mempunyai orientasi tujuan intrinsik, orientasi tujuan ekstrinsik, dan komponen afektif, hal ini dikemukakan oleh Pintrich, et.all dalam (Yunas & Rachmawati, 2018)

Pernyataan disusun dengan prinsip-prinsip penelitian angket seperti isi dan tujuan pernyataan, bahasa yang digunakan, bentuk pernyataan dan sebagainya. Jawaban dari setiap butir soal mempunyai skor masing-masing dengan menggunakan skala pengukuran sikap yakni skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi sejumlah pernyataan dengan kategori respons dan kemudian nilai atau skor seseorang pada skala dihitung dengan menjumlahkan jumlah tanggapan yang telah diberikan. Skor jawaban dari setiap butir sebagai berikut, (Silalahi, 2017:349):

- a) Skor 1: tidak setuju
- b) Skor 2: kurang setuju
- c) Skor 3: setuju
- d) Skor 4: sangat setuju

Gambaran instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel skala penelitian kreativitas Guru ISMUBA

Aspek/ Ciri-ciri	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Kreativitas Guru	Pembelajaran	Mempunyai inisiatif	5,15, 29,35	20, 8, 26, 40	8
		Manajemen kelas	Fleksibel dalam mengadakan kelas	11, 25, 27, 31	2, 30, 34, 38
	Tugas	Pemberian tugas yang dapat membuat siswa lebih paham dengan materi pelajaran	13, 17, 33, 37	4, 24, 28, 32	

	Interaksi dengan siswa	➤ Mampu menarik perhatian peserta didik	1, 9, 39, 19 1, 9, 39, 19	12, 22, 6, 36 12, 22, 6, 36	8
	Karakter guru	Mempunyai pemikiran yang fleksibel dan merespon	3, 7, 21, 23	14, 16, 10, 18	8
	Total				40

Tabel 3. Tabel skala penelitian motivasi belajar

Aspek/ Ciri-ciri	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Motivasi Belajar	Motivasi ekstrinsik	➤ Adanya hasrat dan keinginan	21, 25, 35, 33	28, 32, 30, 40	8

		berhasil			
		➤ Dorongan mencapai sesuatu	5, 3, 9, 11	2, 8, 16, 18	8
		➤ Komitmen	19, 23, 31, 29	14, 38, 26, 36	8
	Motivasi Intrinsik	➤ Optimis	1, 7, 17, 37	6, 4, 12, 24	8
		➤ Inisiatif	15, 13, 28, 39	10, 20, 22, 34	8
	TOTAL				40

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat menjadi pelengkap dari teknik pengumpulan data yang lain. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi baik dari sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat dilaksanakannya penelitian (Mardawani, 2020:59). Dokumen pelengkap pada penelitian ini

berupa sejarah, visi, misi, tujuan, letak geografis, kurikulum dan prestasi sekolah dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

6. Variabel dan definisi operasional

Variabel bebas disebut dengan anteseden, sebab, pengaruh, prediktor, kriteria, meramalkan atau variabel X, bahkan disebut dengan variabel eksperimental atau variabel eksplanatori (Silalahi, 2017:186). Sedangkan variabel tergantung atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas, (Sarwono, 2017:1–3). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kreativitas mengajar guru ISMUBA dan motivasi belajar. Kreativitas mengajar guru ISMUBA adalah kemampuan seseorang dalam mengajar ilmu Agama Islam sama seperti seperti guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah umum, hanya saja ditambahkan mata pelajaran Kemuhammadiyah.

Motivasi belajar adalah berasal dari kata motif yang artinya kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, yang ditandai dengan adanya dorongan afektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki tiga komponen yang saling berhubungan yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan, dengan adanya sebuah tujuan yang

inggi dicapai, maka seseorang akan mempunyai dorongan dalam dirinya untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi mempunyai 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dalam diri seseorang, tanpa diminta untuk belajar, motivasi atau keinginan seseorang untuk belajar sudah otomatis akan dilakukan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu atau harus ada dorongan dari luar agar individu tersebut melakukan atau semangat mencapai tujuan yang akan dicapai. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik saling berkaitan, dua-duanya merupakan jenis motivasi yang ada dalam diri manusia. fungsi motivasi bahwa motivasi sangat berpengaruh bagi diri seseorang, diantaranya mendorong peserta didik untuk beraktivitas, memberikan arahan, dan menyeleksi kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

7. Metode Analisis Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu melakukan teknik analisis data. Teknik analisis data adalah suatu cara untuk melakukan analisis terhadap data untuk diolah agar menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat mudah dimengerti dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian (Tarjo, 2019:103). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sesuai apa adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:226). Teknik analisis data pada penelitian ini yang pertama melakukan pra penelitian dengan menguji validitas dan realibilitas, kemudian penelitian dilakukan dengan uji linearitas dan uji regresi linier sederhana.

a. Pra penelitian

1) Uji validitas data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui manakah item-item yang dapat dijadikan sebagai soal kuesioner dalam penelitian. Pada penelitian ini untuk mengetahui validitas data peneliti menyebarkan instrumen kepada responden kemudian peneliti menguji validitas menggunakan uji *pearson product moment* yang dilakukan dengan aplikasi *SPSS* Versi 22.

Dari analisis butir soal apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka soal dinyatakan valid, sebaliknya, jika r hitung lebih kecil maka butir soal dinyatakan tidak valid. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tepatnya di Jl. Purwodiningratan NG I No.902 B, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55261. Alasan penelitian dilaksanakan di SMP

Muhammadiyah 1 Yogyakarta karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang menggunakan *google classroom*, *google form*, *google meet*, *whatsApp* dan *youtube* sebagai media pembelajaran. Hasil dinyatakan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono, 2019:201-202).

Berikut ini adalah data terkait dengan kreativitas guru diperoleh dengan membagikan kepada 44 siswa. Angket dalam penelitian terdiri dari 40 item kreativitas mengajar guru dan 40 item motivasi belajar siswa. Hasil output uji validitas menunjukkan terdapat 27 item angket yang valid dari soal kreativitas mengajar guru dan terdapat 30 item angket yang valid pada soal motivasi belajar siswa.

Tabel 4 Data Output Uji Validitas Kreativitas Mengajar Guru

item soal kuesioner	R Tabel (N=44, dengan taraf sig 5%)	R Hitung	Keterangan
1	0,297	0,248	Tidak Valid
2	0,297	0,372	Valid
3	0,297	0,362	Valid
4	0,297	0,412	Valid
5	0,297	0,024	Tidak Valid
6	0,297	0,409	Valid
7	0,297	0,210	Tidak Valid
8	0,297	0,510	Valid
9	0,297	0,222	Tidak Valid
10	0,297	0,366	Valid
11	0,297	0,212	Tidak Valid
12	0,297	0,331	Valid
13	0,297	0,285	Tidak Valid
14	0,297	0,480	Valid
15	0,297	0,173	Tidak Valid
16	0,297	0,235	Tidak Valid
17	0,297	0,309	Valid
18	0,297	0,353	Valid
19	0,297	0,433	Valid
20	0,297	0,425	Valid
21	0,297	0,454	Valid
22	0,297	0,442	Valid
23	0,297	0,454	Valid
24	0,297	0,570	Valid
25	0,297	0,335	Valid
26	0,297	0,496	Valid
27	0,297	0,431	Valid
28	0,297	0,442	Valid
29	0,297	0,332	Valid
30	0,297	0,333	Valid
31	0,297	0,386	Valid
32	0,297	0,321	Valid
33	0,297	0,239	Tidak Valid
34	0,297	0,469	Valid
35	0,297	0,415	Valid
36	0,297	0,281	Tidak Valid
37	0,297	0,284	Tidak Valid
38	0,297	0,243	Tidak Valid
39	0,297	0,319	Valid

40	0,297	0,052	Tidak Valid
----	-------	-------	-------------

Berdasarkan tabel output uji validitas *SPSS*, dapat diketahui bahwasannya item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian terdapat 27 pernyataan yang valid berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5 Data Output Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

item soal kuesioner	R Tabel (N=44, dengan taraf sig 5%)	R Hitung	Keterangan
1	0,297	0,433	Valid
2	0,297	0,535	Valid
3	0,297	0,354	Valid
4	0,297	0,710	Valid
5	0,297	0,650	Valid
6	0,297	0,665	Valid
7	0,297	0,597	Valid
8	0,297	0,731	Valid
9	0,297	0,424	Valid
10	0,297	0,650	Valid
11	0,297	0,596	Valid
12	0,297	0,134	Tidak Valid
13	0,297	0,554	Valid
14	0,297	0,573	Valid
15	0,297	0,685	Valid
16	0,297	0,319	Valid
17	0,297	0,195	Tidak Valid
18	0,297	0,430	Valid
19	0,297	0,515	Valid
20	0,297	0,613	Valid
21*	0,297	0,234	Tidak Valid
22	0,297	0,774	Valid
23	0,297	0,599	Valid
24	0,297	0,649	Valid
25	0,297	0,395	Valid
26	0,297	0,467	Valid
27	0,297	0,280	Tidak Valid

28	0,297	0,418	Valid
29	0,297	0,545	Valid
30	0,297	0,728	Valid
31	0,297	0,266	Tidak Valid
32	0,297	0,673	Valid
33	0,297	0,120	Tidak Valid
34	0,297	0,175	Tidak Valid
35	0,297	0,209	Tidak Valid
36	0,297	0,562	Valid
37	0,297	0,418	Valid
38	0,297	0,455	Valid
39	0,297	0,228	Tidak Valid
40	0,297	0,250	Tidak Valid

***) Mendekati valid, tetap dipakai untuk mewakili indikator**

Berdasarkan tabel output uji validitas *SPSS*, dapat diketahui bahwasannya item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 30 pernyataan yang valid berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan terdapat 1 pernyataan yang mendekati valid, tetap dipakai untuk mewakili indikator, sehingga terdapat 31 soal dalam kuesioner motivasi belajar siswa.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas menurut teori klasik adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Implikasi hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, sepanjang aspek dari subjek yang diukur memang belum berubah (Nusantari, 2016:104–105). Pada penelitian uji reliabilitas peneliti menggunakan

Cronbach's Alpha yang dilakukan dengan aplikasi *SPSS* Versi 22.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ maka kuesioner dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,7$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Dari ke 27 aitem valid variabel kreativitas mengajar guru dan 31 aitem valid variabel motivasi belajar siswa, dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel output dibawah ini:

Tabel 6 Hasil uji reliabilitas Kreativitas Mengajar Guru

ISMUBA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	27

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronboch's Alpha* $> 0,7$. Perhitungan menggunakan *SPSS* versi 22 dapat diketahui bahwa nilai *Cronboch's Alpha* sebesar $0,815 > 0,7$. Maka instrumen kreativitas guru dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 7 Hasil uji reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	30

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7. Perhitungan menggunakan *SPSS* versi 22 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928 > 0,7. Maka instrumen motivasi belajar siswa dapat dinyatakan reliabel.

b. Penelitian

Metode analisis data saat penelitian menggunakan uji linearitas dan uji regresi sederhana. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah kedua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak. Beberapa teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut: pertama, dengan melihat nilai signifikansi, jika *Defiation from lienarity Sig* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika *Defiation from lienarity Sig* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kedua, dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Marzuki et al., 2020:106-107). Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan aplikasi *SPSS* Versi 22.

Uji regresi linear sederhana merupakan metode analisis statistika untuk mencari hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih dimana respon dianggap linear. Variabel tersebut dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel tetap atau variabel dependen (Susanti et al., 2019:8). Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* Versi 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

1. Sejarah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Sebelum Tahun 1943, di Yogyakarta hanya terdapat sekolah rendah dan sekolah menengah. Sekolah rendah dibagi-bagi dari seluruhnya yang berbahasa Belanda dan Bahasa Jawa.

- a. Sekolah desa (*Volksschool*) yaitu kelas satu sampai dengan kelas tiga dan *Voolijschool*) sampai kelas lima yang tidak menggunakan bahasa Belanda. Kemudian ditambahkan satu kelas yaitu kelas pertanian. Apabila akan melanjutkan sekolah menengah yaitu *Merr Uitgebreid Lager Onderwijs* (MULO) harus melalui *Schakelschool* ini bila dari kelas tiga *Volkschool* lima tahun lamanya, sedangkan dari *Vervolkschool* tiga tahun, sedangkan apabila ingin melanjutkan ke *Vervolgschool*/calon guru Desa langsung mengikuti ujian.
- b. Sekolah rendah yang menggunakan bahasa Belanda, setelah lulus dari sekolah tersebut dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu (Hardjono, 2016:9):

- 1) H.I.S (*Hollands Inlandsche School*) sekolah Indonesia yang menggunakan bahasa Belanda di kota Yogyakarta terdapat dua sekolah yang dimiliki oleh pemerintah yaitu Jetis (sekarang SMP Negeri 6) dan di sekolah Timur ujung Beteng Kidul Wetan.
 - 2) *Schakelchool*
 - 3) H.J.S (*Hollands Javasche School*) sekolah jawa yang menggunakan bahasa Belanda seperti HIS
 - 4) HCS (*Hollands Chinese School*) untuk bangsa Cina.
- c. Sekolah rendah yang seluruhnya berbahasa Belanda (*Europese Lager School*)

Di Yogyakarta terdapat dua sekolah yang pertama di Lempuyangan Utara Perempatan Bausasran yang diberi nama *Ste Eerste School A* dan SMP Negeri 2 yang sekarang diberi nama *Ste Eerste* yaitu *School B*. Sekolah-sekolah lanjutan adalah MULO, HBS yaitu ada 3 Tahun dan 5 Tahun, berlokasi di STM sebelah selatan dan sebelah timur *Ambaschtschool* (sekolah pertukangan) dari *Vervolkschool Ambaschtschool* yang terletak di gang Lempuyangan yang menggunakan bahasa Belanda MEBI. Sedangkan anak-anak perempuan dapat melanjutkan sekolah ke Ilmu Vijschelmeris School dan kerajinan puteri SMP Negeri 8. Kemudian, untuk melanjutkan ke MULO atau HBI dapat mendaftar

ke kelas 0 (*Voorklas*) atau ujian yang akan masuk kelas II, kemudian di MULO naik ke kelas II dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Nilai ilmu pasti (aljabar atau ukur), IPA dan ilmu hayat mendapat nilai 7 dapat dinaikkan ke B Afdeling. Apabila masuk ke B dapat memilih ke A atau ke C.
- 2) Nilai ilmu pasti, IPA dan ilmu hayat mendapat nilai 6 dapat dinaikkan ke C Afdeling dan dapat memilih ke A.
- 3) Apabila ke tiga mata pelajaran tersebut mendapat nilai 5, dapat dinaikkan ke A dan hanya dapat di A saja serta lulus dari MULO dapat mencari pekerjaan.

Setelah lulus dari MULO dapat melanjutkan ke AMS atau sekarang disebut dengan SMA. AMS yang dimiliki oleh pemerintah hanya AMS A.I/II di depan Rumah Sakit Pantirapih, sekarang menjadi SMP Negeri I dan AMS B (SMA Negeri 5) sedangkan dahulu MULO milik pemerintah Hindia Belanda d hanya Open bare (MULO) SMP Negeri 5 pindahan dari *Government MULO*/kantor polisi Ngupasan. Kemudian tidak semua anak Indonesia dapat melanjutkan sekolah ke MULO, hanya orang tua yang berpenghasilan lebih dari 60 (enam puluh rupiah) perbulan. Kemudian terdapat RK MULO (*Room Kathoelike MULO*) yang terletak di selatan Loji, Christelijke MULO, SMA BOPKRI I, taman madya (Hardjono, 2016:12).

Pada tanggal 5 Juni 1935 Muhammadiyah mendirikan MULO Muhammadiyah di gedung Ibu Pawiyatan, karena Muhammadiyah menganggap belum ada wadah untuk anak-anak Islam. Pada Tahun 1937 pemerintah Hindia Belanda membuat MULO di Indonesia dengan tujuan untuk memecah belah Indonesia, dengan mendirikan Inhemschee MULO di Palembang dan Yogyakarta. MULO di Palembang dipegang oleh pemerintah Hindia Belanda dan di Yogyakarta dipegang oleh Muhammadiyah.

PP Muhammadiyah pada waktu itu bernama Hoofd Bestuuer Muhammadiyah (HB Muhammadiyah), terletak di toko kacamata Naufal yang sekarang berada di selatan Masjid Gede Kauman Yogyakarta) dan di Sala membuat Javanische MULO (kepunyaan Mangkunegaran), setahun kemudian Jawa Barat mendirikan Inhemschee MULO yang terletak di Bandung, kemudian lulusan dari sekolah tersebut hanya dapat melanjutkan ke Normaleschool di Blitar. Tahun 1945 pada perang dunia ke II, sekolah-sekolah yang dikelola bukan sekolah Muhammadiyah (RK MULO, Christelijke MULO lebih-lebih Openbare MULO) ini ditutup dan hanya sekolah Muhammadiyah yang tidak ditutup. Jenis-jenis sekolah kursus Guru pada zaman Belanda dari Voorvolk School:

- 1) C.V.O (Cursus Voor Onderwijzer) ini terdapat yang satu tahun dan dua tahun
- 2) Normaleschool empat tahun mulai diberi pelajaran Bahasa Belanda. Dari HIS Kweekschool empat tahun dan menggunakan Bahasa Belanda. Dari MULO : HIK (Hollands Indlansche Kweekschool) dan ini sejajar dengan SPG yang sekarang. Kemudian pada zaman Jepang Veroolgschool diganti Sekolah Rakyat Sempurna. Jenis sekolah lanjutan yaitu:

- (1) Vervolkschool ke Normaleschool negeri (di Salatiga), Muhammadiyah di Sala Schakelschool atau Ambachtschool atau ke Klein Haufelschool (Sekolah Dagang Rendah)
- (2) HIS dan yang sejajar dapat ujian masuk kelas I MULO dan HBS atau sekolah kejuruan I (Ambacksergang). Apabila tidak lulus ujian MULO maka akan masuk ke kelas 0 atau Voorklas, dan dapat masuk juga ke sekolah dagang Djogjascefe Handelschool atau Handels Institut Djokdja).
- (3) Dari ELS ke HBS (Hogere Burger School)
- (4) Dari MULO dapat dilanjutkan ke AMS A atau AMS B
- (5) AMS A jurusan bahasa yaitu Bahasa Timur (A.I) dan Bahasa Barat (AII) sedang AMS B dapat melanjutkan

ke RHS (Recht Hoge School) di Detagtion Calesh Amdjam Hukum (Mr) dan calon Insinage di Batavia, atau ke HI (Technische Hoge School) di Bandung atau ke GHS (Geneeskundige Hogeschool) di Batavia untuk calon dokter dapat juga ke VIAS (Vederlandschool Arfesnschool)

Untuk calon pegawai BB (Binnenlandsche Bestuur) ada sekolah Mosvis, Mosvibs. Kebanyakan jenis-jenis sekolah pada zaman Belanda menurut peneliti tidak mencerdaskan rakyat, tetapi untuk memecah belah rakyat. MULO Muhammadiyah Djogja pada bulan Agustus tahun 1938 pindah ke Bintaro Tengah No 5 Yogya, pada saat inilah MULO Muhammadiyah mulai ada belajar mengajar pada September 1937 yang pada rencana awal tanggal 1 Agustus 1937 pembelajaran dimulai di Bintaran Lor No 14 Djogdja. Siswa yang ada di sekolah tersebut paling banyak adalah siswa dari luar kota Yogyakarta. Siswa putra dan putri yang tidak bersepeda dapat tinggal di pondok yang ada di Kota dekat lokasi. Pada saat Jepang masuk ke Yogyakarta banyak sekolah yang bergantian pagi dan siang.

Jepang masuk ke Yogyakarta MULO dan Inhemsche MULO Muhammadiyah tetap berjalan dan pelajaran tetap. Kemudian Jepang membuat SMP Negeri I yang masih ada sampai

sekarang sedangkan SMP Negeri II untuk kelas I, sebagian kelas II di SMP Negeri 6, sebagian kelas II untuk kelas I dan kelas 3 di SD Ungaran. Nama MULO Muhammadiyah diganti menjadi SMP Muhammadiyah Bintaran Tengah no 5 Yogyakarta dan dirubah ke perempatan Gondoman, karena lulusan SMP Muhammadiyah ini membutuhkan sekolah yang tinggi. Maka Muhammadiyah mendirikan HIK (Hogere Indlandsche Kweekschool) yang bertempat di sudut barat laut perempatan Gondoman yang sekarang menjadi toko Good Year), SMPnya terletak di SMA yang sekarang Santa Maria, sedangkan asrama HIK di Sayidan yang sekarang SPIG IKIP (Hardjono, 2016: 13-14).

Karena kondisi yang sangat mendesak maka SMP dan SGM dipindah ke Asrama Madrasah Mu'allimin Yogyakarta. Pada tanggal 1 April 1944, siswa-siswi Putri dari 2 SMP Muhammadiyah tadi dipindah ke Bintaran utara no 14 dan siswa putra SMP Muhammadiyah Bintaran dipindah ke Rumah Yatim Tungkak, kemudian di pindah di depan PKU dan akhirnya ke toko sepeda motor Binter yang sekarang sebagian dipindah ke SMP Muhammadiyah Ketanggungan yang siswi putri dipindah ke Bintaran utara no 14 kemudian sekolah tersebut menjadi SMP Putra dan SMP Putri Muhammadiyah Yogyakarta.

Clash II tahun 1948 Belanda mengubah keadaan dimana asrama Mu'allimin di bumi menghancurkan sekolah tetap, tetapi

secara bersamaan siswa-siswi bergantian belajar di rumah guru-guru akan tetapi banyak yang sering absen karena sedang maju atau ikut andil dalam pertempuran dan guru-guru juga. Pada tahun 1952 SMP Ketanggungan dipindah ke Purwodiningratan dan karena perkembangan sekolah yang dirubah menjadi SMP Muhammadiyah I Yogyakarta dan yang SMP Puteri menjadi SMP Muhammadiyah 2 dan mulai muncul beberapa SMP Muhammadiyah baru yang sekarang di Yogyakarta sekitar 10 SMP dan di luar kota sampai ratusan jumlah SMP yang berdiri (Hardjono, 2016:15-16).

2. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Visi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang tergambar pada uraian sebagai berikut:

- a. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c. Ingin mencapai keunggulan
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f. Mendorong warga sekolah yang religius

- g. Mendorong warga sekolah berbudaya lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman

Misi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

- a. Meningkatkan pengalaman ajaran Islam dan akhlaqul karimah secara optimal
- b. Mewujudkan pembelajaran dan mengarahkan secara efektif dan efisien
- c. Mendorong dan mendukung setiap peserta didik untuk mengidentifikasi potensi dirinya
- d. Meningkatkan keterampilan akademik dan nonakademik
- e. Meningkatkan sumber daya peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan
- f. Meningkatkan disiplin dan etos kerja yang tinggi pelayanan prima
- g. Mengoptimalkan semangat apresiasi seni, olahraga dan iptek pada seluruh warga sekolah
- h. Mempererat kerja sama yang harmonis antarwarga sekolah dan lingkungan terkait
- i. Menanamkan sikap pola hidup sehat dan berbudaya lingkungan
(Hardjono, 2016: 5-6)

3. Tujuan SMP Muhammadiyah Yogyakarta

Membentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab,

cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT serta menghasilkan sumber daya manusia yang handal (Hardjono, 2016:6).

4. Letak dan geografis SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Secara geografis SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta terletak di Purwodiningratan NG I/902b, Ngampilan, Yogyakarta.

5. Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Tabel 8 Struktur kurikulum 2013 kondisi darurat

STRUKTUR KURIKULUM 2013 KONDISI DARURAT							
SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA							
TAHUN PELAJARAN 2020/2021							
Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu					
		VII		VIII		IX	
		Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem1	Sem 2
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	4	4	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	3	3	3
7	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
Kelompok B							
1	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2

2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	1	1	1	1	1
3	Prakarya	1	1	1	1	1	1
Muatan Lokal							
1	Bahasa Jawa	1	1	1	1	1	1
	Jumlah Alokasi waktu Per Minggu	27	27	27	27	27	27

Sumber 1: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2020/2021

Tabel 9 Struktur Kurikulum 2013 tambahan kondisi darurat

STRUKTUR KURIKULUM 2013 TAMBAHAN KONDISI DARURAT							
SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA							
TAHUN PELAJARAN 2020/2021							
No	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
		VII		VIII		IX	
	Mata Pelajaran	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem2
1	Al-Quran Hadist	1	1	1	1	1	1
2	Aqidah/Akhlak	1	1	1	1	1	1
3	Kemuhammadiyah	1	1	1	1	1	1
4	Bahasa Arab	1	1	1	1	1	1
	Jumlah	4	4	4	4	4	4

Sumber 2: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2020/2021

6. Prestasi Sekolah dan Siswa

Tabel 10 Prestasi sekolah dan siswa

No	Kejuaraan	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Tapak Suci Musaba Cup Kelas E	Juara 1	DIY	2017
2	Bulutangkis Ganda Putri PORSENI PD	Juara 1	Kota Yogyakarta	2017
3	Kreativitas Insinyur Cilik BLH	Juara 2	Kota Yogyakarta	2017
4	Tahfidz Milad ke 62 MA M 1 YK	Juara 3	DIY	2017

5	Ceramah Milad ke 62 MA M 1 YK	Juara 1	DIY	2017
6	Menulis Puisi Mu'allimat	Juara 2	Kota Yogyakarta	2017
7	Kreasi Barang Bekas Milad ke-67 SMA Muh	Juara 2	DIY	2017
8	Olimpide Ahmad Dahlan ISMU in English Bandar Lampung	Juara 3	Nasional	2017
9	Tae kwondo "MTC CUP-10, 2017"	Juara 3, POOMSAE/pi	Kota Yogyakarta	2017
10	Open Turnamen Pencak Silat Yogyakarta Championship 2	Juara 2	DIY	2017
11	Lomba Lukis Kesejarahan Balai Pelestarian Budaya DIY	Juara Harapan III	DIY	2017
12	Group Prize Kao International Painting	Juara 3	Internasional	2018
13	Sekolah Sehat Tingkat Kota	Juara I	Kota Yogyakarta	2018
14	Sekolah Sehat Tingkat DIY	Juara I	Provinsi DIY	2018
15	Tae kwondo "MTC CUP-10, 2018"	Juara 1, Kyorugi Fest/U-52	Kota Yogyakarta	2018
16	Yogyakarta Championship 3; Open Turnamen Pencak Silat	Juara 1, Kategori Seni Tunggal	DIY	2018
17	Pencak Silat Tunggal Putri O2SN	Juara 3	Kota Yogyakarta	2018
18	Tolak Peluru O2SN	Juara 1	Kota Yogyakarta	2018
19	Tenis Meja Putra O2SM	Juara 3	DIY	2018

20	Tapak Suci Klas G Putra	Juara 2	Nasional	2018
21	Tapak Suci Kelas G Putra	Juara 3	Nasional	2018
22	Speed Klasik Putra U12: Kejurda Panjat	Juara 2	DIY	2018
23	Lead U13 Putra: Panjat Tebing	Juara 1	Kota Yogyakarta	2018
24	POPWIL Pencak Silat	Juara 3	DIY-Jateng	2018
25	Roket Air Taman Pintar	Juara 1	DIY-Jateng	2018
26	Lomba Kaligrafi Festival Cendekia	Juara 1	DIY	2019
27	Tae wondo & HAPKINDO	Juara 2	Kota Yogyakarta	2019
28	Tae Kwondo "Kyoruki FESTIVAL U-55 D/Pi" MTC Cup 11	Juara 1	DIY	2019
29	AMPI DIY Tae Kwondo Championship	Juara 1	DIY	2019
30	Kaligrafi 'SMAN 1 Kasihan'	Juara 3	DIY	2019
31	Kaligrafi MTQ Kota Yogyakarta	Juara 3	Kota Yogyakarta	2019
32	IPM Got Talent 'tari yuyu'	Juara 1	Kota Yogyakarta	2019
33	OSN MATEMATIKA	Juara 3	Kota	2019
34	O2SN Tenis Meja Putra	Juara 2	Kota	2019
35	Futsal SMA Muh 7 Yk	Juara 1	DIY	2019
36	Band Pelajar SMP 'Milad SMA Muh 5 Yk'	Juara 3	Kota Yogyakarta	2019
37	'Ismu in Arabic' Putri OLIMPICAD	Juara 2	DIY	2019
38	'Ismu in Arabic' Putra OLIMPICAD	Juara 2	DIY	2019
39	Minikontes Robotik Taman Pintar	Juara 2	DIY	2019

40	E Sport FF Frestea	Juara 3	DIY	2019
41	Tari Klasi; Pekan Budaya Pelajar Kota	Juara 3	Kota Yogyakarta	2019
42	2nd Taekwondo Championship Menpora CUP, Putri Kategori	Juara 1	Nasional	2019
43	Workshop & Competition Robot Edukasi Industri 4.0	Juara 1	Kota Yogyakarta	2019
44	Lomba Band Antar SMP (Milad SMA Muh	Juara 3	Kota Yogyakarta	2020
45	Best Vocal Band Antar SMP	Juara 1	Kota Yogyakarta	2020
46	Video Challenge: “Ramadhan di Era Covid” (SMA MUH 5	Juara 3	Kota Yogyakarta	2020
47	Lomba Poster Pandu HW se-Kota Yogyakarta (SMA	Juara 1	Kota Yogyakarta	2020
48	Lomba Poster Pandu HW se-Kota Yogyakarta (SMA	Juara 2	Kota Yogyakarta	2020
49	Lomba Media Pembelajaran dalam peringatan HGN PGRI	Juara 3	Kota Yogyakarta	2020
50	Tournament YNEC 2020 : Free Fire	Juara 8	Nasional	2020
51	Lomba Band Antar SMP (Milad SMA Muh	Juara 3	DIY	2021

Sumber 3: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

B. Hasil Penelitian

Analisis deskriptif responden siswa kelas VIII SMP

Muhammadiyah 1 Yogyakarta diantaranya:

1. Berdasarkan data yang diperoleh, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 8 berikut:

Tabel 11 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Perempuan	74	50,7%
Laki-laki	72	49,3%
Total	146	100%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh siswi perempuan sebanyak 74 orang dengan persentase 50,7 (%). Sedangkan laki-laki berjumlah 72 orang dengan persentase 49,3 (%).

2. Jumlah responden berdasarkan kelas

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi, karakteristik responden berdasarkan kelas VIII ditunjukkan pada tabel 9 berikut:

Tabel 12 Jumlah responden berdasarkan kelas

Keterangan	Jumlah	Presentase
VIII A	21	14%
VIII B	31	22%

VIII C	31	22%
VIII D	17	12%
VIII E	20	14%
VIII F	14	10%
VIII G	10	7%
Total	146	100%

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah kelas VIII a yaitu sebanyak 21 orang (14%), kelas VIII b yaitu sebanyak 32 orang (22%), kelas VIII c yaitu sebanyak 32 orang (22%), kelas VIII d yaitu sebanyak 17 orang (12%), kelas VIII e yaitu sebanyak 20 orang (14%), kelas VIII f yaitu sebanyak 15 orang (10%), kelas VIII g yaitu sebanyak 11 orang (7%).

C. Hasil Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kreativitas mengajar Guru ISMUBA, motivasi belajar siswa, dan pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada masa Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Melalui hasil pengolahan data dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh jawaban sebagai berikut:

1) Kategori kreativitas guru

Kreativitas guru dapat diketahui dengan cara mencari *mean* dan standar deviasi. Peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada 146 responden dan angket terdiri dari 27 soal.

Tabel 13 Deskriptif statistik kreativitas mengajar guru ISMUBA
SMP Muh 1 Yogyakarta

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA	146	62	103	81.05	8.136
Motivasi Belajar Siswa	146	61	109	86.79	9.622
Valid N (listwise)	146				

Tanggapan responden terhadap variabel kreativitas mengajar guru

Skor minimum : 62

Skor maksimum: 103

Nilai SD : 8

Mean teoritis : 81

Dengan klasifikasi :

- Tinggi : $x \geq 81 + 1(8)$ atau $x \geq 89$

- Sedang : $81 - 1(8) \leq x < 81 + 1(8)$ atau $73 \leq x < 89$

- Rendah : $x < 81 - 1(8)$ atau $x < 73$

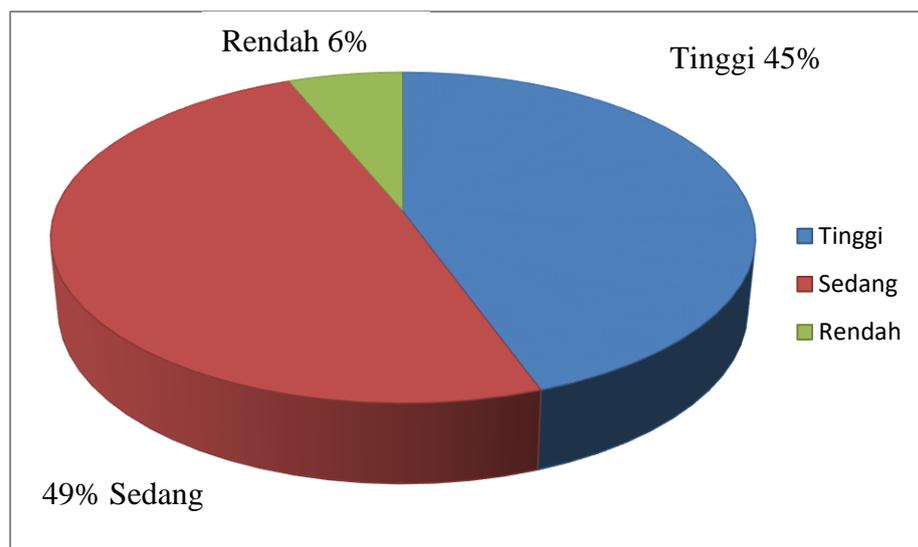
Tabel 14 Distribusi kategorisasi frekuensi kreativitas mengajar guru ISMUBA SMP Muh 1 Yogyakarta

Tanggapan	Range	Jumlah	Persentase
Tinggi	$X \geq 89$	65	45%
Sedang	$73 \leq x < 89$	72	49%
Rendah	$X < 72,91$	9	6%
	Jumlah	146	100%

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:

Gambar 1 Diagram Kreativitas mengajar guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta



Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada variabel kreativitas guru yang termasuk dalam

kategori tinggi sebanyak 65 orang (45%), kategori sedang sebanyak 72 orang (49%), dan kategori rendah sebanyak 9 orang (6%). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kreativitas mengajar guru termasuk dalam kategori sedang.

Adapun data kreativitas guru PAI yang diperoleh melalui instrumen yang berisi 27 item dari pernyataan favorabel dan unfavorabel dengan skala minimal 1 dan skor maksimal 4. Data pengaruh kreativitas guru ISMUBA yang diperoleh dari kuesioner berdasarkan indikator soal diperoleh sebagai berikut:

Tabel 15 hasil kreativitas mengajar guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Aspek	Indikator	Item	Σ Mean	Std. Deviasi	Σ Mean
Pembelajaran	Memunyai inisiatif	5	3,16	0,822	2,7767
		12	2,3	0,8	
		18	2,14	0,61	
		21	3,12	7,66	
		26	3,16	0,711	
Manajemen kelas	Fleksibel dalam mengadakan kelas	2	3,14	0,664	3,1416
		13	3,3	0,858	
		15	3,18	0,749	
		6	3,16	0,819	
		8	3,01	0,835	
Tugas	Pemberian tugas kreatif dan kelompok	17	2,92	0,71	3,0548
		19	3,03	0,747	
		23	3,08	0,744	
		1	3,31	0,793	
		22	3,1	0,785	
Interaksi dengan siswa	Mampu menarik perhatian siswa	25	2,89	0,798	2,8932
		11	2,99	0,783	
		27	3,09	0,796	
		4	3,1	0,808	
		7	2,97	0,957	

		14	2,32	0,77	
Karakter guru	Mempunyai pemikiran yang fleksibel dan merespon	9	3,01	0,859	3,1055
		3	3,17	0,782	
		16	3,03	0,791	
		20	3,29	0,787	
		24	3,03	0,822	

a. Pembelajaran (Mempunyai inisiatif)

Berdasarkan instrumen yang telah diperoleh bahwa indikator pembelajaran terdapat pada soal favorabel (21,26) dan soal unfavorabel (5,12,18). Dapat dilihat bahwa indikator guru mempunyai inisiatif pada saat melaksanakan proses pembelajaran mendapat jawaban paling terbanyak adalah setuju dengan rata-rata jawaban 2,7767. Inisiatif seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sangat diperlukan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melalui 6 butir soal pernyataan mendapatkan hasil bahwa peserta didik menilai bahwa guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai inisiatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Manajemen kelas (Mempunyai pemikiran yang fleksibel dan merespon)

Berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang telah diperoleh indikator manajemen kelas yang berarti mempunyai pemikiran yang fleksibel dan merespon dengan soal pernyataan favorabel (2, 13, 15) dan unfavorabel (6, 8, 10) mendapatkan hasil jawaban terbanyak adalah setuju dengan rata-rata jawaban 3,1416, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta setuju bahwa guru

ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai manajemen kelas yang baik.

c. Tugas (Memberikan tugas yang kreatif dan kelompok)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada indikator tugas yakni guru memberikan tugas yang kreatif dan kelompok dengan enam butir soal diantaranya item favorabel (17, 19, 23) dan item unfavorabel (1, 22, 25) mendapatkan hasil jawaban terbanyak yaitu setuju dengan rata-rata jawaban 3,0548. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam memberikan tugas kepada peserta didik kreatif.

d. Interaksi dengan siswa (Mampu menarik perhatian siswa)

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dengan lima item soal pernyataan diantaranya favorabel (11, 27) dan unfavorabel (4, 7, 14) dengan hasil jawaban terbanyak yaitu setuju rata-rata jawaban 2,8932, sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi guru ISMUBA dengan peserta didik dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

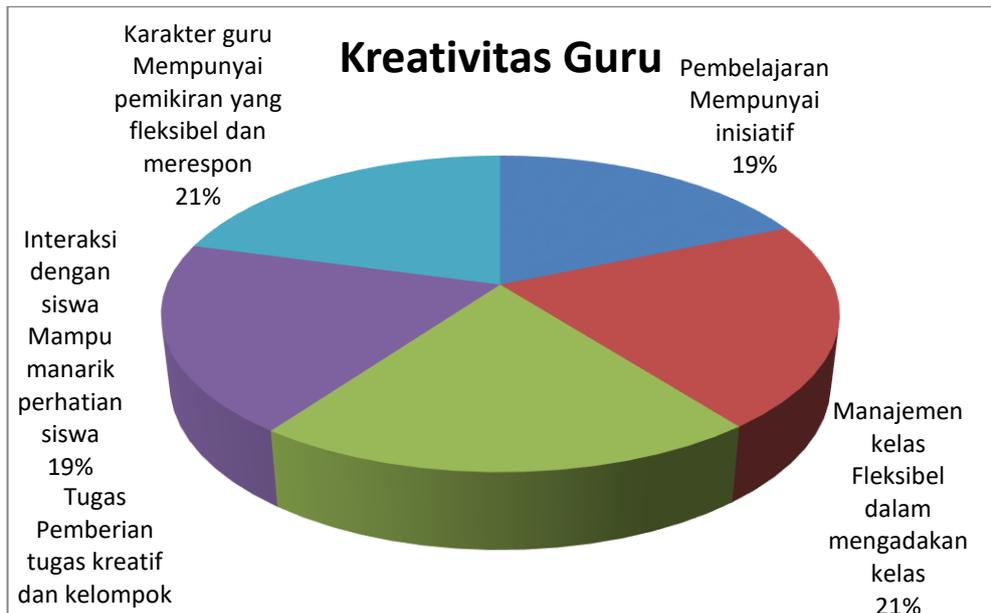
e. Karakter guru (Mempunyai pemikiran yang fleksibel dan merespon)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh dengan 5 item soal diantaranya yaitu item favorabel (9) dan unfavorabel (3, 16, 20, 24) dengan hasil jawaban terbanyak adalah setuju dengan rata-rata jawaban 3,1055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter guru ISMUBA SMP

Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai pemikiran yang fleksibel dan merespon.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dari lima indikator kreativitas guru yakni pembelajaran, manajemen kelas, tugas, interaksi guru, dan karakter guru, indikator yang paling berpengaruh adalah manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang fleksibel dalam mengadakan kelas dan katrakter guru yang mempunyai pemikiran fleksibel dan merespon. Melalui penjelasan diatas variabel kreativitas mengajar guru dapat dilihat pada persentase diagram lingkaran berikut:

gambar 2 Nilai persentase tertinggi Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA



Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kreativitas mengajar guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru diantaranya yaitu faktor internal

(warisan atau psikologis), faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya), latar belakang pendidikan guru, pelatihan dan organisasi perguruan, pengalaman mengajar dan kesejahteraan guru (Pentury, 2017:269).

Penelitian Sukarman dan Dalmi Iskandar Sultani yang berjudul *Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Washliyah 4 Medan*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru dalam mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Sukarman & Sultani, 2019:5-6). Hal ini dapat terjadi karena keaktifan guru aktif dalam melaksanakan mengajar, penggunaan aplikasi pembelajaran yang bervariasi, serta komunikasi guru yang baik dengan siswa. Seperti pada Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru diantaranya yaitu faktor internal (warisan atau psikologis), faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya), latar belakang pendidikan guru, pelatihan dan organisasi perguruan, pengalaman mengajar dan kesejahteraan guru (Pentury, 2017:269).

Penelitian Fitranty Adiretuty yang berjudul *Pengaruh Self-efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Adiretuty, 2017:62-63).

Kreativitas guru dalam mengajar sangat berpengaruh dengan keterampilan, pengetahuan yang dimiliki oleh guru, pemilihan bahan pelajaran dan pemanfaatan media dalam pembelajaran. Seperti pada Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru diantaranya yaitu faktor internal (warisan atau psikologis), faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya), latar belakang pendidikan guru, pelatihan dan organisasi perguruan, pengalaman mengajar dan kesejahteraan guru (Pentury, 2017:269).

Menurut analisis peneliti hal yang mempengaruhi kreativitas mengajar guru yaitu pengalaman mengajar, pelatihan dan organisasi keguruan, lingkungan sosial, dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru ISMUBA mengenai kreativitas Guru di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menyatakan bahwa:

Kreativitas mengajar guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menggunakan *google classrom* sebagai media untuk memberikantugas dan materi kepada peserta didik, kemudian juga terdapat *google meet* atau membuat video pembelajaran kemudian di unggah ke *youtube* dan membagikan link *youtube* kepada peserta didik sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan materi dengan metode ceramah.

(Wawancara dengan Ibu Nanik Dwi Haryani, S.Pd.I., M.S.I. hari Rabu 14 Oktober 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas dari penelitian-penelitian terdahulu dan hasil analisis peneliti terhadap siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, bahwa kreativitas mengajar guru

memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan terdapat beberapa faktor kreativitas mengajar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2) Kategori Motivasi Belajar Siswa

Hasil data motivasi belajar siswa didapatkan oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada 146 responden dengan jumlah 31 soal. Setelah mendapatkan skor data motivasi belajar siswa kemudian menentukan mean dan standar deviasi.

Tabel 16 Deskriptif statistik motivasi belajar siswa SMP Muh 1

Yogyakarta

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA	146	62	103	81.05	8.136
Motivasi Belajar Siswa	146	61	109	86.79	9.622
Valid N (listwise)	146				

Skor minimum : 61

Skor maksimum: 109

Nilai SD : 10

Mean teoritis : 87

Dengan klasifikasi:

- Tinggi : $x \geq 87 + 1(10)$ atau $x \geq 97$

- Sedang : $87 - 1(10) \leq x < 87 + 1(10)$ atau $77 \leq x < 97$

- Rendah : $x < 87 - 1(10)$ atau $x < 77$

Tabel 17 Distribusi kategorisasi frekuensi motivasi belajar siswa SMP

Muh 1 Yogyakarta

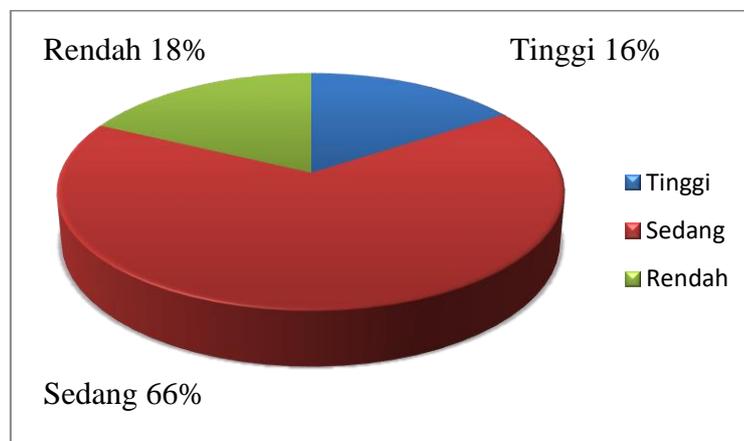
Tanggapan	Range	Jumlah	Persentase
Tinggi	$X \geq 97$	23	16%
Sedang	$77 \leq x < 97$	97	66%
Rendah	$x < 77$	26	18%
		146	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dalam gambar *pie chart* sebagai berikut:

Gambar 3 Diagram Motivasi Belajar Siswa SMP Muh 1

Yogyakarta



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar siswa yang termasuk pada kategori tinggi terdapat 23 siswa (16%), kategori sedang terdapat 97 siswa (66%) dan kategori rendah terdapat 26 siswa (18%). Berdasarkan kategori tersebut, pada hal ini dapat menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang.

Data variabel deskriptif motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang diperoleh melalui instrumen dengan 30 item soal skor minimal 1 dan skor maksimal 4. Berikut data motivasi belajar siswa berdasarkan indikator soal yang diperoleh:

Tabel 18 Hasil Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Item	Σ Mean	Std. Deviasi	Σ Mean
Motivasi Ekstrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	46	3,2945	0,67638	2,8795
		50	3,3151	0,6618	
		51	2,7671	0,91003	
		31	2,4247	0,98145	
		54	2,5959	0,95107	
	Dorongan mencapai sesuatu	53	2,911	0,70389	2,9529
		30	2,8836	0,68993	
		36	2,9598	0,74164	
		38	2,8767	0,69732	
		29	3,1781	0,79381	
		52	2,7671	0,91003	
	Komitmen	42	2,0068	0,89825	2,6888
		49	3,0411	0,8377	
		44	2,6986	0,92715	
		48	2,7808	0,84276	
32		3,2397	0,66752		
40		2,2808	0,93767		
Motivasi Intrinsik	Optimis	58	2,6233	0,99752	2,6895
		35	2,411	0,97324	
		56	2,7877	0,89604	
		55	2,1849	0,90213	
		39	2,8493	0,6575	

		57	2,8699	0,71693	
		33	2,8151	0,85503	
		28	2,3151	0,80304	
		43	3,1027	0,7942	
	Inisiatif	41	2,4315	0,76029	2,7356
		34	2,5274	0,76289	
		37	3,0411	0,81263	
		45	2,7192	0,80295	
		47	2,9589	0,8459	

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Berdasarkan instrumen dapat diketahui indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan lima item soal diantaranya favorabel (46, 50) dan unfavorabel (51, 31, 54). Adanya hasrat dan keinginan berhasil adalah sebuah keinginan seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil jawaban terbanyak dari indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil adalah setuju dengan rata-rata 2,87945. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar.

b. Dorongan mencapai sesuatu

Berdasarkan instrumen yang telah diperoleh, indikator dorongan mencapai sesuatu dengan delapan item diantaranya favorabel (53, 30, 36, 38) dan unfavorabel (29, 51, 42, 49). Dorongan mencapai sesuatu adalah peserta didik memiliki dorongan untuk berusaha dan mewujudkan harapan-harapannya. Hasil jawaban dari kuesioner menunjukkan jawaban terbanyak yaitu setuju dengan rata-rata nilai 2,9529, sehingga peserta didik memiliki dorongan dalam mencapai tujuan.

c. Komitmen

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh indikator komitmen dengan tujuh item soal, diantaranya favorabel (44, 48, 32) dan unfavorabel (40, 58, 35, 56). Komitmen adalah keinginan yang tinggi pada peserta didik yang mempunyai kesadaran untuk belajar, maka dapat mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan mana tugas yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Hasil dari indikator komitmen menunjukkan jawaban terbanyak adalah setuju dengan rata-rata nilai 2,6888. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai komitmen yang tinggi dalam belajar.

d. Optimis

Berdasarkan hasil kuesioner pada indikator optimis dengan enam item soal diantaranya favorabel (55, 39, 57) dan unfavorabel (33, 28, 43). Optimis adalah sikap gigih dan tidak menyerah dalam mencapai tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap individu mempunyai potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik. Hasil kuesioner menunjukkan jawaban terbanyak adalah setuju dengan rata-rata 2,6895. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki sikap optimis dalam mencapai tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada.

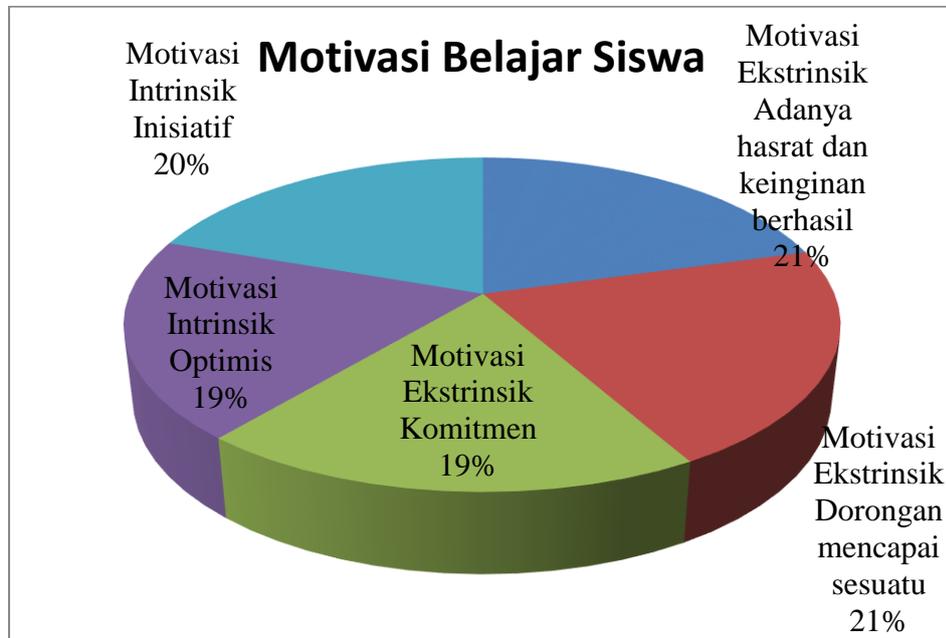
e. Inisiatif

Berdasarkan hasil kuesioner pada indikator inisiatif dengan 5 item soal diantaranya favorabel (41, 34) dan unfavorabel (37, 45, 47). Inisiatif

adalah peserta didik dituntut untuk menunjukkan inspirasi-inspirasi yang akan menunjang keberhasilannya. Hasil kuesioner menunjukkan jawaban terbanyak adalah setuju dengan rata-rata 2,7356, dengan ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai inisiatif dalam mengarahkan dirinya sendiri untuk mencapai hal-hal yang bermanfaat untuk dirinya dan orang-orang yang ada disekitarnya.

Melalui hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling berpengaruh pada variabel motivasi belajar siswa adalah adanya keinginan berhasil dan dorongan mencapai sesuatu. Adanya dorongan untuk mencapai sesuatu dalam mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya dapat memberikan motivasi kepada peserta didik. Penjelasan diatas dapat dibuktikan pada dilihat pada persentase diagram lingkaran berikut:

Gambar 4 Persentase Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta



Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi yang terdapat dalam diri seseorang sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar. Hal-hal yang mempengaruhi motivasi intrinsik misalnya prestasi, harapan, tanggungjawab, kepuasan, dan harga diri, sedangkan hal-hal yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah metode belajar, komunikasi guru dengan siswa, lingkungan teman sebaya, keluarga, alat pembelajaran, ruang belajar, dan adanya tantangan. Kemudian peneliti juga melakukan analisis melalui penelitian-penelitian terdahulu.

Penelitian Seperti yang telah dijelaskan oleh Sukarman dan Dalmi Iskandar Sultani tahun 2019 dengan judul *Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Al Washliyah 4 Medan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Sukarman & Sultani, 2019:5). Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada penelitian ini adalah keaktifan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru mengadakan variasi humor yang positif di tengah-tengah proses pembelajaran, banyak atau tidaknya guru dalam menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran, perasaan siswa dalam menerima pengajaran dari guru Pendidikan Islam, kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian yang dijelaskan oleh Burhanuddin tahun 2019 dengan judul *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Fikih Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTs Yapis Pattiro Bajo*. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Yapis Pattiro Bajo (Burhanuddin, 2019:11). Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada penelitian ini yaitu keaktifan guru dalam mengajar dengan memberikan pertanyaan, melakukan diskusi, memberikan tugas, guru dapat menarik perhatian siswa dan dapat menciptakan lingkungan pelajaran yang kondusif.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru ISMUBA yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta mengenai faktor lain dari motivasi belajar siswa menyatakan bahwa:

Motivasi belajar siswa dalam belajar selain dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru adalah karena ekspektasi siswa ketika ia belajar, maka ia akan mendapatkan peringkat kelas, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, minat dalam belajar, senang dalam belajar, diberi hadiah dan pujian. Beberapa hal tersebut dapat membuat motivasi belajar peserta didik meningkat. Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat pembelajaran akan di mulai atau pada saat proses pembelajaran akan selesai, sehingga peserta didik tetap mempunyai motivasi walaupun pembelajaran dilaksanakan secara *online*.
(Wawancara dengan Ibu Nanik Dwi Haryani, S.Pd.I., M.S.I. hari Rabu 14 Oktober 2020)

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, berdasarkan pada aspek motivasi belajar, seseorang mempunyai dua motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas yang hampir sama dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang membahas mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, sebagian pengaruh dari motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam proses pembelajaran, keaktifan guru dalam mengajar, dan komunikasi yang baik antara guru dan murid. Menurut analisis peneliti, tingkat motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang, dikarenakan kewajiban dalam menyelesaikan tugas, komunikasi antar teman sebaya dan motivasi dari orang tua.

Berdasarkan penjelasan diatas dari penelitian-penelitian sebelumnya dan hasil analisis peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat motivasi belajar siswa terdapat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang saling mendominasi. Dorongan dalam diri, cara mengajar, motivasi, serta tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dari sekolah.

3) Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil data diperoleh menggunakan 27 pernyataan soal pada variabel kreativitas guru yang terdiri dari lima aspek dan terdapat 30 pernyataan soal pada variabel motivasi belajar siswa yang terdiri dari lima aspek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa pada masa COVID-19 yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, maka untuk mengetahui pengaruh tersebut peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data peneliti yang telah didapatkan. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah didapatkan:

Tabel 19 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.44218963
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.034
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- a) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa data SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta nilai signifikansinya 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak dengan artian bahwa apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka sebaran dinyatakan tidak linear dan jika nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka sebaran dinyatakan linier.

Tabel 20 Output Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA	Between Groups	(Combined)	7626.219	33	231.098	4.464	.000
		Linearity	5393.421	1	5393.421	104.181	.000
		Deviation from Linearity	2232.798	32	69.775	1.348	.129
Within Groups			5798.199	112	51.770		
Total			13424.418	145			

Hasil uji linearitas pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada masa COVID-19 dengan menggunakan *SPSS Versi 22* yaitu diperoleh besarnya F_{hitung} yaitu 1,348 sedangkan besar signikansi 0,129. Signikansi dari tabel anova diatas 0,129 lebih besar dari 0,05 ($0,129 > 0,05$), dengan demikian H_a diterima sedangkan

Ho ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada masa COVID-19.

3) Uji regresi linier sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada masa COVID-19 yang dihitung dengan *SPSS Versi 22*. Hasil uji normalitas dan linearitas yang telah dilakukan, memperoleh hasil data penelitian dengan distribusi normal dan linier. Setelah dilakukan uji normalitas dan linear kemudian dilakukan analisis untuk mencari apakah data hasil penelitian memenuhi syarat diterimanya hipotesis atau tidak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan variabel bebas kreativitas mengajar guru dengan variabel tetap yaitu motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik regresi sederhana.

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas dengan variabel tetap. Nilai pengaruh dapat diketahui dari nilai signifikan hitung. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, sebaliknya jika signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka tidak

terdapat pengaruh. Hasil tabel uji hipotesis dengan teknik regresi linier sederhana sebagai berikut.

Tabel 21 Hasil uji regresi linier sederhana (X terhadap Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5393.421	1	5393.421	96.707	.000 ^b
Residual	8030.997	144	55.771		
Total	13424.418	145			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan F dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 144$. Untuk menguji hipotesis, kriterinya adalah jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima. Dari hasil perhitungan dengan program *SPSS* Versi 22 diperoleh $F_{\text{hitung}} = 96,707$. Kemudian mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pada taraf kesalahan 5% $F_{\text{tabel}} (96,707) = 3,91$. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (96,707 > 3,91)$ untuk taraf kesalahan 5%, sehingga koefisien regresi tersebut terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Hasil uji anova menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 96,707$ dengan sig. 0,000. Pada hal ini nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig. 0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Tabel 22 Hasil Koefisien kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.026	6.210		4.191	.000
Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA	.750	.076	.634	9.834	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Hasil dari uji *coefficient* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) = 26,026 dan beta = 0,634 serta harga T_{hitung} dan tingkat signifiansi = 0,000. Melalui tabel diatas didapatkan persamaan perhitungannya adalah $Y = 26,026 + 0,634X$. Kemudian, pada tabel diatas, hipotesis yang diuji yaitu $H_a : \rho_{yx} = 0$ dan $H_o : \rho_{yx} \neq 0$ dengan keterangan, H_a : adanya pengaruh (positif) antara kreativitas guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa dan H_o : Tidak adanya pengaruh antara kreativitas guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel *coefficient* diperoleh $t_{hitung} = 9,834$, dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk diuji dua pihak, $df = \text{jumlah data} - 2$, atau $146 - 2 = 144$, sehingga $t_{tabel} = 1,655$, dari sini dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,834 > 1,655$), maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat signifikan. Jadi, kreativitas mengajar guru ISMUBA berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Model *summary* akan menjadi penguat dan bukti adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sebagai berikut:

Tabel 23 Kontribusi kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.398	7.468

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA

Pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa, pada tabel nilai R menunjukkan besarnya koefisien regresi antara kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,402. Kemudian variabel kreativitas mengajar guru (X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa (Y) sebesar 40,2%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R_{square} pada tabel sebesar 0,402 (sehingga kontribusinya hanya $0,402 \times 100\%$) hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y adalah 40,2%, sedangkan sisanya berarti

59,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain. Semakin tinggi nilai R, maka semakin tinggi hubungan variabel.

Motivasi dari dalam diri seperti tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, adanya keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik, mendapat peringkat kelas, mencapai cita-cita dan harapan, sedangkan motivasi dari luar seperti mendapat motivasi dari keluarga, teman sebaya, serta lingkungan yang mendukung. Maka penelitian tersebut dapat diterima, karena terdapat pengaruh antara kedua bebas dan variabel tetap.

Penelitian Eko Budiwono tahun 2017 dengan judul *Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap Smpn 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa (Budywono, 2017:273). Penelitian Hades Martua P. Purba, Anton Sitepu dan Patri Janson Silaban dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru mengajar guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa kelas V (Purba et al., 2020).

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa ada hubungan pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar

siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Faktor tersebut terlihat dari cara atau kreativitas guru dalam mengajar dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berbagai inovasi dan keterampilan guru dalam mengajar membuat siswa memiliki semangat dan minat dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa pada Masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kreativitas mengajar guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang karena siswa yang mendapatkan skor rendah terdapat 23 siswa, siswa yang mendapatkan skor sedang 91 siswa, dan siswa yang mendapatkan skor tinggi 32 siswa.
2. Tingkat motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang karena, siswa yang mendapatkan skor rendah sebanyak 29 siswa, siswa yang mendapatkan skor sedang sebanyak 93, dan siswa yang mendapatkan skor tinggi sebanyak 24 siswa.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dan *summary* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kreativitas mengajar

guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

B. Saran

Beberapa saran dari peneliti sebagai bahan pertimbangan mengingat pentingnya kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada masa COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Sebaiknya guru dapat memberikan materi dan tugas yang sesuai kepada peserta didik, dikarenakan pembelajaran *online* membuat peserta didik mempunyai tugas yang menumpuk untuk dikerjakan.
- b) Hendaknya guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, tidak hanya menggunakan kreativitas dalam mengajar tetapi juga memberikan motivasi, hal ini dilakukan agar peserta didik terus memiliki motivasi saat pembelajaran *online*.

2. Bagi peserta didik

- a) Peserta didik sebaiknya tetap melakukan tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan dan tetap mengikuti pembelajaran *online* dengan tertib.
- b) Jika merasa ada kesulitan atau ada yang ingin ditanyakan langsung bisa menanyakan kepada guru yang mengajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena tanpa pertolongan-Nya penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Peneliti mengakui bahwa skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan semoga Allah Swt memberikan balasan kebaikan pula. Demikian skripsi atau laporan akhir penelitian mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih mempunyai banyak kekurangan, maka dari itu penyusun mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, F. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4, 54 dan 61.
- Amrullah, S., Tae, L. F., Irawan, F. I., Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2018). Studi Sistematis Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 187–200.
- Andhika, M. R. C. N. W. (2020). Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MAN 8 Aceh Barat. *Jurnal Education & Science*, 7, 30.
- Asmawati, L. (2017). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, K. P. dan K. R. I. (2019). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*.
- Bhakti, Y. B., & Dwi Astuti, I. A. (2018). The Influence Process of Science Skill and Motivation Learning with Creativity Learn. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(1), 30–35.
- Bostrom, L., & Bostedt, G. (2020). What Motivates Students To Study In Upper Secondary School? A Study On Students' Perspective On Study Motivation In Four Different Study Programs In Sweden. *International Journal of Teaching and Education*, 8.
- Budywono, E. (2017). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 3 Satu Atas Siliragung Banyuwangi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 8, 273.
- Burhanuddin. (2019). Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Fikih Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTs Yapis Pattiro Bajo. *Jurnal Pendidikan Islam, Prodi PAI Pascasarjana IAIN Bone*, 2, 1,4-6.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an):Jurnal Pendidikan Islam*, 3.
- Egan, A., Maguire, R., Christophers, L., & Rooney, B. (2017). Developing creativity in higher education for 21st century learners: A protocol for a scoping review. *International Journal of Educational Research*, 82, 21.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5, 172–182.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 5, 782.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 378–380.
- Fauzi, M. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6, 36–37.
- Febriandari, Ika, E., Khakiim, U., & Pratama, N. A. E. (2018). Pengaruh

- Kreativitas Guru dalam Menerapkan Ice Breaking dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3, 492.
- Hardjono. (2016). Profil SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. 18 Juli.
- Herawati, R., Mujahidin, E., & Hamat, A. Al. (2019). Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru dalam Mengajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8, 238–240.
- Hidayatullah, S., Waris, A., Devianti, R. C., Sari, S. R., Wibowo, I. A., & PW, P. M. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6, 241.
- Ismail. (2019). Guru Kreatif: Suatu Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 11, 26–27.
- Ismail, N., Desa, S., & Balakrishnan, B. (2018). Science Creative Teaching Design for Science Teachers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8.
- Januar, B., & Taufik. (2020). Kreativitas Guru Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4.
- Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, R. (2018). Giving creativity room to students through the friendly school's program. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 1–7.
- Liunardi, N., & Carina, N. (2020). Ruang Pembelajaran Kreativitas di BSD. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur*, 2.
- Marashi, H., & Khatami, H. (2017). Using Cooperative Learning to Boost Creativity and Motivation in Language Learning. *Journal of Language and Translation*, 7(1), 43–58.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*.
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahlimedia Press.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4, 90.
- Ng, B. (2018). The neuroscience of growth mindset and intrinsic motivation. *Brain Sciences*, 8(2). <https://doi.org/10.3390/brainsci8020020>
- Nusantari, D. O. (2016). Meningkatkan Estimasi Reliabilitas Instrumen Pilihan Ganda dengan Memperhatikan Probabilitas Guessing. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6, 104–105.
- Patrisia, I. J., Himpong, M. D., & Londa, J. W. (2019). Pengaruh Komunikasi Dua Arah Suami-Istri Terhadap Rendahnya Tingkat Perceraian Masyarakat Lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malayang Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3, 3.
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4, 269.
- Pratama, O. A., & Widodo, H. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

- di SMK Muhammadiyah Karangmojo. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12.
- Purba, H. M. P., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5, 246.
- Putra, S. Y. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Jurnal Among Makarti*, 9, 130.
- Ramadhani, H. S. (2017). Efektivitas Metode Pembelajaran SCL (Student Centered Learning) dan TCL (Teaching Centered Learning) Pada Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa Psikologi Angkatan Tahun 2014-2015 UNTAG Surabaya. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6, 69.
- Ridha, A. A. (2020). Hubungan Kreativitas dengan Kecerdasan Emosional pada Siswa MTs Islamiyah Ciputat Banten. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12, 1–14.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18, 27.
- Sarwono, J. (2017). Mengenal Prosedur-prosedur Populer dalam SPSS 23. In *Sarwono, Jonathan*.
- Satriani Is, S. (2017). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjama'ah. *Jurnal Tarbawi*, 2, 34.
- Silalahi, U. (2017). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. PT Refika Aditama.
- Sitepu, A. S. M. B. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Guepedia Publisher.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukarman, & Sultani, D. I. (2019). Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Al Washliyah 4 Medan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5, 1 & 7.
- Susanti, D. S., Sukmawaty, Y., & Salam, N. (2019). *Analisis Regresi Korelasi (C. IRDH (ed.))*.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Deepublish.
- Tasrim, & Elihami. (2020). Motivasi Kerja Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.
- Taufik, S. (2019). Perlindungan Hukum Bagi Guru. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 02, 107.
- Tentama, F., Subardjo, & Abdillah, M. H. (2019). Motivation to learn and social support determine employability among vocational high school students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 237–242.
- Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqiem, I. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP YPN Bojonggede Bogor. *EDUINOVASI*, 1, 149.
- W.Qiu, Mao, S. R. A., & Chu, C. (2017). The Pandemic and its Impacts. *Health, Culture and Society*, 9.
- Wiyono, T. (2018). Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6, 93.

- Yunas, T. B., & Rachmawati, M. A. (2018). Kemampuan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa di Yogyakarta. *Psychopolytan (Jurnal Psikologi)*, 1.
- Yusnani, A. O. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru Ekonomi Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sma Negeri 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9, 2.
- Yusuf, Z. (2020). Interpretasi Guru Kreatif Dan Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 2(Vol 2 No 1 (2020): Fikruna :Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan), 36–37.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Responden Mohon saudara bersedia mengisi daftar isian berikut sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki/Perempuan
4. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan empat kategori pilihan :

TS: Tidak Setuju

KS: Kurang Setuju

S: Setuju

SS: Sangat Setuju

2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Saudara dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kotak jawaban.

Contoh :

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1	Dalam membuka pelajaran Guru menarik perhatian siswa dengan memberikan motivasi			✓	

3. Atas kesediaannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1	Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik di setiap pelajaran				
2	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
3	Guru sering memberikan pertanyaan yang kurang sesuai dengan materi yang sedang dijelaskan				
4	Guru terlalu monoton dalam melaksanakan proses pembelajaran				
5	Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang variatif dalam menjelaskan materi pelajaran				
6	Guru kurang luas dalam menjelaskan materi pelajaran				
7	Dalam membuka pelajaran guru hanya menggunakan salam				
8	Dalam membuka pelajaran guru langsung melanjutkan dari materi sebelumnya tanpa mengaitkan materi sebelumnya				
9	Guru terampil dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajarannya terasa menyenangkan				
10	Guru biasanya tidak menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya				
11	Guru dapat menumbuhkan strategi pembelajaran yang menyenangkan				
12	Guru memberikan materi secara singkat dalam file <i>powerpoint</i>				
13	Guru menjelaskan materi secara detail pada saat proses pembelajaran				
14	Guru sering mengulang-ngulang kalimat atau kata dalam				

	menjelaskan materi pelajaran				
15	Setelah pelajaran selesai guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya				
16	Guru menjelaskan materi melalui file <i>power point</i> saja				
17	Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten dan terprogram				
18	Guru memberikan contoh pada materi pelajaran yang sama persis seperti yang ada dibuku				
19	Guru menjelaskan materi pada <i>power point</i> menggunakan contoh dan ilustrasi yang sesuai dan sering dijumpai oleh siswa di kehidupan sehari-hari				
20	Guru tidak mengingatkan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan				
21	Guru menggunakan foto atau gambar sebagai contoh untuk menjelaskan materi pelajaran				
22	Guru tidak melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten dan terprogram				
23	Guru mempunyai banyak bahan referensi lebih banyak sehingga mendorong peserta didik untuk memanfaatkan teknologi untuk lebih menguasai materi pelajaran				
24	Guru kurang melakukan komunikasi yang interaktif kepada peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran <i>online</i>				
25	Guru menjelaskan materi pada <i>power point</i> hanya dengan tulisan				
26	Guru mempunyai inisiatif atau cara sendiri dalam menjelaskan materi pelajaran				
27	Guru dapat menarik perhatian peserta didik untuk				

	semangat dalam mengikuti proses pembelajaran				
28	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran <i>online</i>				
29	Saya tidak mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru				
30	Saya senang ketika guru memberikan soal latihan agar kami lebih memahami materi pelajaran				
31	Saya kurang semangat untuk belajar karena merasa bosan dengan pembelajaran <i>online</i>				
32	Saya memiliki antusias untuk tetap belajar dengan sungguh-sungguh agar nilai saya tidak turun				
33	Saya kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran <i>online</i>				
34	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan				
35	Saya masih bingung dengan cita-cita saya				
36	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami				
37	Saya kurang suka ketika guru memberikan tugas kepada saya				
38	Saya mengikuti pelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan				
39	Pada saat pembelajaran berlangsung saya mengikutinya dengan senang hati				
40	Saya tidak senang proses pembelajaran dilaksanakan secara <i>online</i>				
41	Saya selalu semangat ketika guru memberikan tugas kepada saya				
42	Saya cenderung tidak berani bertanya kepada Guru ketika ada materi yang belum saya pahami				
43	Saya tidak senang jika guru memberikan latihan soal				

44	Saya tetap merasa senang walaupun pembelajaran dilaksanakan secara <i>online</i>				
45	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas				
46	Saya akan bahagia dan semangat untuk belajar ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menyenangkan				
47	Saya kurang semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
48	Saya selalu bersemangat untuk belajar meskipun pembelajaran dilaksanakan secara <i>online</i>				
49	Saya sering terlambat absen dalam mengikuti pembelajaran				
50	Saya semangat untuk belajar agar mendapatkan nilai yang bagus				
51	Saya merasa bosan ketika guru memberikan melalui file <i>power point</i>				
52	Saya tetap merasa kurang semangat walaupun guru menjelaskan materi dengan metode pembelajaran yang variatif				
53	Saya mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru				
54	Saya sering malas membaca jika guru memberikan materi yang terlalu banyak				
55	Saya kurang semangat untuk mengikuti proses pembelajaran <i>online</i>				
56	Saya kurang mempunyai motivasi dalam belajar selama pembelajaran <i>online</i>				
57	Saya tetap antusias ketika guru memberikan materi melalui file <i>power point</i>				
58	Saya merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran <i>online</i>				

**Tabel
Uji**

item soal kuesioner	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,297	0,372	Valid
2	0,297	0,362	Valid
3	0,297	0,412	Valid
4	0,297	0,409	Valid
5	0,297	0,510	Valid

**Output
Validitas**

Kuesioner Penelitian Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA

Item dikatakan valid apabila **r hitung > r tabel**

6	0,297	0,366	Valid
7	0,297	0,331	Valid
8	0,297	0,480	Valid
9	0,297	0,309	Valid
10	0,297	0,353	Valid
11	0,297	0,433	Valid
12	0,297	0,425	Valid
13	0,297	0,454	Valid
14	0,297	0,442	Valid
15	0,297	0,454	Valid
16	0,297	0,570	Valid
17	0,297	0,335	Valid
18	0,297	0,496	Valid
19	0,297	0,431	Valid
20	0,297	0,442	Valid
21	0,297	0,332	Valid
22	0,297	0,333	Valid
23	0,297	0,386	Valid
24	0,297	0,321	Valid
25	0,297	0,469	Valid
26	0,297	0,415	Valid
27	0,297	0,319	Valid

Output Uji Relialibitas Kuesioner Penelitian

Dari ke-27 item tersebut dapat dikatakan reliabel karena **a alpha > r tabel**, dimana didapatkan bahwa a alpha = 0,815 dan r tabel = 0,297. Berikut tabel nilai reliabel angket dan item :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X02	67.9318	63.414	.305	.811
X03	66.7500	65.541	.320	.811
X04	67.6136	63.266	.339	.810
X06	67.5682	63.600	.372	.808
X08	67.6818	62.687	.444	.805
X10	67.7045	63.236	.305	.812
X12	67.2273	63.436	.315	.811
X14	67.6136	61.917	.412	.806
X17	67.0455	65.533	.170	.817
X18	67.7045	62.446	.363	.809
X19	66.9318	65.042	.276	.812
X20	67.0682	64.670	.261	.813
X21	66.8409	64.137	.358	.809
X22	66.9318	63.042	.399	.807
X23	66.7500	64.983	.323	.810
X24	67.5455	59.416	.610	.796
X25	66.8182	65.641	.288	.812
X26	66.8409	64.044	.423	.807
X27	66.7727	64.226	.362	.809
X28	67.8409	61.532	.427	.805
X29	66.7955	65.422	.274	.812
X30	67.7045	64.632	.278	.812
X31	66.8409	65.579	.281	.812
X32	67.6136	64.568	.226	.815
X34	67.3636	62.702	.471	.804

X35	66.8864	63.871	.413	.807
X39	66.8864	65.731	.192	.815

Tabel Output Uji Validitas Kuesioner Penelitian Motivasi Belajar Siswa

Item dikatakan valid apabila **r hitung > r tabel**

item soal kuesioner	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,297	0,433	Valid
2	0,297	0,535	Valid
3	0,297	0,354	Valid
4	0,297	0,710	Valid
5	0,297	0,650	Valid
6	0,297	0,665	Valid
7	0,297	0,597	Valid
8	0,297	0,731	Valid
9	0,297	0,424	Valid
10	0,297	0,650	Valid
11	0,297	0,596	Valid
12	0,297	0,554	Valid
13	0,297	0,573	Valid
14	0,297	0,685	Valid
15	0,297	0,319	Valid
16	0,297	0,430	Valid
17	0,297	0,515	Valid
18	0,297	0,613	Valid
19	0,297	0,234	Tidak Valid
20	0,297	0,774	Valid
21	0,297	0,599	Valid
22	0,297	0,649	Valid
23	0,297	0,395	Valid
24	0,297	0,467	Valid
25	0,297	0,418	Valid
26	0,297	0,545	Valid
27	0,297	0,728	Valid
28	0,297	0,673	Valid
29	0,297	0,562	Valid
30	0,297	0,418	Valid
31	0,297	0,455	Valid

*)mendekati valid, tetap dipakai untuk mewakili indikator.

Output Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian Motivasi Belajar Siswa

Dari 30 item yang valid dapat dikatakan reliabel karena $\alpha > r \text{ tabel}$, dimana didapatkan bahwa $\alpha = 0,928$ dan $r \text{ tabel} = 0,297$. Berikut tabel nilai reliabel angket dan item :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	79.5227	171.651	.462	.926
Y02	79.0227	170.441	.492	.926
Y03	79.2273	177.668	.252	.928
Y04	79.5000	163.977	.737	.922
Y05	79.0682	172.344	.594	.925
Y06	79.5682	166.623	.679	.923
Y07	79.2727	172.482	.549	.925
Y08	79.7045	166.678	.679	.923
Y09	79.0455	175.486	.382	.927
Y10	79.2955	168.073	.614	.924
Y11	79.1818	173.594	.534	.926
Y13	79.5227	172.162	.476	.926
Y14	79.6136	165.452	.612	.924
Y15	79.5455	167.091	.635	.924
Y16	79.2727	175.459	.274	.929
Y18	79.2045	173.608	.361	.928
Y19	79.4773	171.418	.520	.926
Y20	79.5000	169.419	.551	.925
Y22	79.4318	166.251	.714	.923
Y23	79.3864	172.801	.588	.925
Y24	79.1818	168.896	.645	.924

Y25	78.8636	176.725	.291	.928
Y26	79.4773	170.999	.418	.927
Y28	79.3182	172.036	.477	.926
Y29	78.9091	174.736	.453	.926
Y30	79.8182	166.571	.731	.923
Y32	79.7045	163.004	.716	.923
Y36	79.6136	167.545	.592	.925
Y37	79.2727	175.924	.322	.928
Y38	79.7727	171.156	.457	.927

Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA

Nama	Kelas	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL	
S1	8b	L	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	93	
S2	8b	P	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
S3	8B	L	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	91	
S4	8C	P	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	85	
S5	8C	L	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	2	4	1	4	1	3	2	4	2	4	3	3	4	2	77	
S6	8C	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	90	
S7	8c	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	94
S8	8c	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
S9	VIIIC	P	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	89	
S10	8b	P	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	94	
S11	8B	P	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96	
S12	8c	P	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	89	
S13	8B	P	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	84	
S14	8B	P	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	72	
S15	8c	P	4	4	1	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	82	
S16	8C	L	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	85	
S17	8C	P	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	86	
S18	8c	L	4	4	3	4	3	3	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	4	3	1	4	4	82	
S19	8c	L	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	92	
S20	8C	L	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	80	
S21	8c	L	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
S22	8C	P	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	85	
S23	8C	P	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	83	
S24	8c	L	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	90	
S25	8C	L	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	90	
S26	8C	P	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	89	

S27	8c	L	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	84	
S28	8c	P	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	75	
S29	8C	P	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	87	
S30	8C	L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	85	
S31	8B	P	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	83	
S32	8c	P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	82	
S33	8c	L	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	91	
S34	8D	P	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	2	4	3	80	
S35	8D	L	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	90	
S36	8D	L	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	91	
S37	8	L	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	90	
S38	8d	L	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	83	
S39	8D	L	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	82	
S40	8d	P	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	69	
S41	8D	L	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	69	
S42	8D	L	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	4	2	4	1	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	72	
S43	8D	P	2	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	78	
S44	8b	L	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	82	
S45	VIII A	L	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	67	
S46	8A	P	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	1	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	86	
S47	8A	L	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	89	
S48	8b	P	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	4	2	80	
S49	8 A	P	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	83	
S50	8 B	P	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	77	
S51	8A	P	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	1	4	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	84	
S52	8B	P	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
S53	8C	P	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	87	
S54	8D	L	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	77	
S55	8c	P	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	1	3	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	73

S56	8c	P	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77
S57	8B	L	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	84
S58	8 A	P	2	4	3	4	3	2	1	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	78
S59	8B	P	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93
S60	8D	P	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	85
S61	8C	P	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	1	3	4	4	76
S62	8d	L	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	73
S63	8	L	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	91
S64	8 A	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	74
S65	8A	P	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	81
S66	8D	L	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	86
S67	8A	P	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	72
S68	8	L	3	1	4	2	2	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	80
S69	8D	L	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	68
S70	8A	P	2	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	1	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	78
S71	8B	P	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	2	77
S72	8b	L	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	94
S73	8B	L	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	82
S74	8D	L	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	4	2	4	1	4	90
S75	8B	P	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	77
S76	8A	L	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	78
S77	8E	P	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	95
S78	8a	L	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	83
S79	8 B	L	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	72
S80	8B	P	4	2	4	1	2	4	4	4	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	64
S81	8 C	P	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	71
S82	8B	L	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	2	86
S83	8e	L	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	69
S84	8E	P	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89

S85	8D	P	2	2	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	3	4	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	2	64	
S86	VIIIB	P	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	75	
S87	8 D	L	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	92	
S88	8A	L	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	77	
S89	VIIIA	P	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	79	
S90	8B	P	4	4	3	3	2	2	2	4	4	1	1	2	2	3	4	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	3	1	71	
S91	VIII A	P	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
S92	8E	L	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	82	
S93	8 e	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
S94	8 B	L	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	1	4	2	2	3	2	4	3	3	82	
S95	VIIIE	L	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	77	
S96	8A	P	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	85	
S97	VIII/A	P	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
S98	8b	P	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	78	
S99	8B	L	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	77	
S100	8b	L	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	86
S101	8b	P	2	2	4	4	4	2	4	4	1	2	2	4	1	3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	74	
S102	8e	P	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	81	
S103	8e	P	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	
S104	8E	L	2	3	2	4	3	2	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	2	4	4	2	71	
S105	8	L	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	87	
S106	8E	L	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	64	
S107	8e	P	4	4	4	1	1	4	1	1	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	70	
S108	8e	L	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94	
S109	8E	P	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	62	
S110	8B	L	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
S111	8	L	3	1	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	73	
S112	8E	P	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	3	2	3	2	4	4	2	71	
S113	8e	P	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	88	

S114	8e	L	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	74
S115	8e	L	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	79
S116	8E	L	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	1	4	1	4	4	4	3	3	79
S117	8e	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	82
S118	8 A	P	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	67
S119	8E	P	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	81
S120	8a	P	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	75
S121	8a	L	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	83
S122	8A	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
S123	8F	L	2	3	4	3	2	2	1	4	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	73
S124	8f	L	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	68
S125	8f	L	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	69
S126	8F	L	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	88
S127	8f	P	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	82
S128	8G	L	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	4	3	83
S129	VIII G	L	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	80
S130	8G	P	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	83
S131	8G	P	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	92
S132	8G	P	3	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	1	3	67
S133	8G	L	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	90
S134	8F	P	2	3	3	2	2	4	4	1	3	4	2	1	4	2	3	3	2	2	4	4	1	4	3	2	3	3	4	75
S135	8g	L	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	73
S136	8 G	L	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	86
S137	8G	P	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	89
S138	8G	L	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	76
S139	8F	L	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	1	4	1	3	3	3	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	81
S140	8f	P	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	73
S141	8F	P	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	79
S142	8f	L	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	71

S143	8f	L	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	73
S144	8F	P	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	80
S145	8F	P	4	4	4	3	3	4	1	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	1	4	3	78
S146	8f	L	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	89

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Nama	Kelas	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL	
S1	8b	L	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	94	
S2	8b	P	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	88	
S3	8B	L	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	89	
S4	8C	P	2	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	82	
S5	8C	L	3	4	3	1	3	3	3	1	3	4	3	3	1	2	3	4	1	3	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	86	
S6	8C	P	1	4	3	4	4	4	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	2	1	4	2	1	4	3	4	93	
S7	8c	P	1	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	89	
S8	8c	P	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	74	
S9	VIIIC	P	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	92	
S10	8b	P	1	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	1	3	2	4	96	
S11	8B	P	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	100	
S12	8c	P	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	96	
S13	8B	P	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	86	
S14	8B	P	4	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	1	4	1	2	1	65	
S15	8c	P	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	1	80	
S16	8C	L	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	88	
S17	8C	P	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	89
S18	8c	L	1	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	96	
S19	8c	L	1	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	1	97
S20	8C	L	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	84	
S21	8c	L	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	88	
S22	8C	P	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	1	3	2	3	2	89	
S23	8C	P	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	85	
S24	8c	L	2	3	2	4	3	4	2	1	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	1	4	3	4	94	
S25	8C	L	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	91	
S26	8C	P	1	3	4	3	4	3	3	1	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	100	
S27	8c	L	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	91	

S28	8c	P	2	1	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	95	
S29	8C	P	1	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	1	2	3	4	2	94		
S30	8C	L	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	86			
S31	8B	P	3	3	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	81	
S32	8c	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	87		
S33	8c	L	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	92		
S34	8D	P	3	3	2	1	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	89	
S35	8D	L	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4	95	
S36	8D	L	4	2	3	1	3	2	2	4	3	1	2	3	4	4	3	1	1	3	4	2	1	3	3	1	4	4	1	4	2	1	1	77	
S37	8	L	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	99	
S38	8d	L	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	84	
S39	8D	L	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	80		
S40	8d	P	2	2	2	1	3	3	1	4	3	1	2	2	3	4	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	71	
S41	8D	L	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87		
S42	8D	L	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	4	3	1	3	1	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	2	4	1	2	4	2	73	
S43	8D	P	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	1	2	3	4	4	88	
S44	8b	L	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	85	
S45	8 A	L	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	77	
S46	8A	P	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	108
S47	8A	L	1	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	87	
S48	8b	P	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	86	
S49	8 A	P	2	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	1	4	1	3	4	1	3	3	3	1	89	
S50	8 B	P	3	2	3	1	4	1	3	1	4	2	2	2	4	3	4	1	2	1	4	1	2	2	4	2	1	3	1	4	1	2	1	71	
S51	8A	P	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	91	
S52	8B	P	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	109		
S53	8C	P	2	4	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	99	
S54	8D	L	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	93		
S55	8c	P	4	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	4	1	2	1	71	
S56	8c	P	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	81	

S57	8B	L	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	1	1	4	3	4	93
S58	8 A	P	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	4	92
S59	8B	P	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	105
S60	8D	P	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	90
S61	8C	P	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	92
S62	8d	L	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	76
S63	8	L	1	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	98
S64	VIII A	L	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	89
S65	8A	P	3	4	2	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	1	4	1	3	1	3	2	1	3	1	4	2	3	1	75
S66	8D	L	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	4	92
S67	8A	P	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	74
S68	8	L	3	1	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	4	3	4	1	2	4	3	1	4	1	73
S69	8D	L	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	73
S70	8A	P	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	81
S71	8B	P	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	100
S72	8b	L	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	4	101
S73	8B	L	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	80
S74	8D	L	4	4	3	2	4	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	2	1	4	3	1	4	4	3	3	1	1	1	87
S75	8B	P	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	77
S76	8A	L	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	74
S77	8E	P	2	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	99
S78	8a	L	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	85
S79	VIIIB	L	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	87
S80	8B	P	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	87
S81	8/C	P	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	75
S82	8B	L	2	4	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	98
S83	8e	L	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	77
S84	8E	P	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	91
S85	8D	P	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	2	3	3	87

S86	VIIIB	P	2	3	2	1	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	70
S87	8 D	L	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	101	
S88	8A	L	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	92	
S89	VIIIA	P	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	86	
S90	8B	P	3	3	4	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	1	3	1	2	1	68	
S91	VIII A	P	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	89	
S92	8E	L	1	4	3	2	4	4	2	1	4	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	1	3	3	4	88	
S93	8 e	L	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	106
S94	8 B	L	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	87	
S95	VIIIE	L	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84	
S96	8A	P	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
S97	VIII/A	P	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	85		
S98	8b	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	84	
S99	8B	L	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1	3	2	3	2	3	3	1	80	
S100	8b	L	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	95	
S101	8b	P	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	75	
S102	8e	P	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	87	
S103	8e	P	1	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	92	
S104	8E	L	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	79	
S105	8	L	2	3	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	1	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	1	4	3	4	91	
S106	8E	L	3	4	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	2	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	83	
S107	8e	P	1	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	100	
S108	8e	L	1	4	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	2	99	
S109	8E	P	4	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	4	1	4	1	61	
S110	8B	L	2	4	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	3	89	
S111	8	L	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	79	
S112	8E	P	3	2	2	4	2	3	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	61	
S113	8e	P	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	87	
S114	8e	L	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	91	

S115	8e	L	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	2	2	1	77	
S116	8E	L	2	2	2	1	3	2	1	1	4	3	2	2	4	3	4	3	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	75	
S117	8e	L	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87	
S118	8 A	P	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	76	
S119	8E	P	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	80	
S120	8a	P	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	73	
S121	8a	L	3	4	2	1	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	92	
S122	8A	P	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	80	
S123	8F	L	3	2	4	2	1	2	2	4	3	1	3	2	3	2	1	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	1	4	2	2	3	83	
S124	8f	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	92	
S125	8f	L	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	79	
S126	8F	L	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	97	
S127	8f	P	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	77	
S128	8G	L	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	103	
S129	VIII G	L	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	83	
S130	8G	P	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	86		
S131	8G	P	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	104	
S132	8G	P	3	3	3	1	3	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	4	1	2	1	74	
S133	8G	L	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	96	
S134	8F	P	1	4	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	93	
S135	8g	L	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	89	
S136	8 G	L	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	89	
S137	8G	P	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	87	
S138	8G	L	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	86
S139	8F	L	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	103	
S140	8f	P	4	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	1	3	78	
S141	8F	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	89	
S142	8f	L	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	79	
S143	8f	L	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	4	4	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	70	

S144	8F	P	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	83	
S145	8F	P	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	107
S146	8f	L	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	87

Lampiran 4: Rekapitulasi Hasil Mengukur Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Keterangan:

Kategori rendah = $X \geq 89$

Kategori sedang = $73 \leq x < 89$

Kategori tinggi = $X \geq 89$

Total siswa: 146

No	Nama	Kelas	L/P	Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA	
				Skor	Keterangan
1	S1	8b	L	94	Tinggi
2	S2	8b	P	88	Sedang
3	S3	8B	L	89	Tinggi
4	S4	8C	P	82	Sedang
5	S5	8C	L	86	Sedang
6	S6	8C	P	93	Tinggi
7	S7	8c	P	89	Tinggi
8	S8	8c	P	74	Sedang
9	S9	8C	P	92	Tinggi
10	S10	8b	P	96	Tinggi
11	S11	8B	P	100	Tinggi
12	S12	8c	P	96	Tinggi
13	S13	8B	P	86	Sedang
14	S14	8B	P	65	Rendah
15	S15	8c	P	80	Sedang
16	S16	8C	L	88	Sedang
17	S17	8C	P	89	Tinggi
18	S18	8c	L	96	Tinggi
19	S19	8c	L	97	Tinggi
20	S20	8C	L	84	Sedang
21	S21	8c	L	88	Sedang
22	S22	8C	P	89	Tinggi
23	S23	8C	P	85	Sedang
24	S24	8c	L	94	Tinggi
25	S25	8C	L	91	Tinggi
26	S26	8C	P	100	Tinggi
27	S27	8c	L	91	Tinggi
28	S28	8c	P	95	Tinggi
29	S29	8C	P	94	Tinggi
30	S30	8C	L	86	Sedang
31	S31	8B	P	81	Sedang
32	S32	8c	P	87	Sedang

33	S33	8c	L	92	Tinggi
34	S34	8D	P	89	Tinggi
35	S35	8D	L	95	Tinggi
36	S36	8D	L	77	Sedang
37	S37	8	L	99	Tinggi
38	S38	8d	L	84	Sedang
39	S39	8D	L	80	Sedang
40	S40	8d	P	71	Rendah
41	S41	8D	L	87	Sedang
42	S42	8D	L	73	Sedang
43	S43	8D	P	88	Sedang
44	S44	8b	L	85	Sedang
45	S45	8A	L	77	Sedang
46	S46	8A	P	108	Tinggi
47	S47	8A	L	87	Sedang
48	S48	8b	P	86	Sedang
49	S49	8A	P	89	Tinggi
50	S50	8 B	P	71	Rendah
51	S51	8A	P	91	Tinggi
52	S52	8B	P	109	Tinggi
53	S53	8C	P	99	Tinggi
54	S54	8D	L	93	Tinggi
55	S55	8c	P	71	Rendah
56	S56	8c	P	81	Sedang
57	S57	8B	L	93	Tinggi
58	S58	8 A	P	92	Tinggi
59	S59	8B	P	105	Tinggi
60	S60	8D	P	90	Tinggi
61	S61	8C	P	92	Tinggi
62	S62	8d	L	76	Sedang
63	S63	8	L	98	Tinggi
64	S64	8	L	89	Tinggi
65	S65	8A	P	75	Sedang
66	S66	8D	L	92	Tinggi
67	S67	8A	P	74	Sedang
68	S68	8	L	73	Sedang
69	S69	8D	L	73	Sedang
70	S70	8A	P	81	Sedang
71	S71	8B	P	100	Tinggi
72	S72	8b	L	101	Tinggi
73	S73	8B	L	80	Sedang
74	S74	8D	L	87	Sedang
75	S75	8B	P	77	Sedang
76	S76	8A	L	74	Sedang
77	S77	8E	P	99	Tinggi
78	S78	8a	L	85	Sedang
79	S79	8 B	L	87	Sedang
80	S80	8B	P	87	Sedang

81	S81	8/C	P	75	Sedang
82	S82	8B	L	98	Tinggi
83	S83	8e	L	77	Sedang
84	S84	8E	P	91	Tinggi
85	S85	8D	P	87	Sedang
86	S86	8 B	P	70	Rendah
87	S87	8 D	L	101	Tinggi
88	S88	8A	L	92	Tinggi
89	S89	8	P	86	Sedang
90	S90	8B	P	68	Rendah
91	S91	8	P	89	Tinggi
92	S92	8E	L	88	Sedang
93	S93	8 e	L	106	Tinggi
94	S94	8 B	L	87	Sedang
95	S95	8 E	L	84	Sedang
96	S96	8A	P	93	Tinggi
97	S97	8	P	85	Sedang
98	S98	8b	P	84	Sedang
99	S99	8B	L	80	Sedang
100	S100	8b	L	95	Tinggi
101	S101	8b	P	75	Sedang
102	S102	8e	P	87	Sedang
103	S103	8e	P	92	Tinggi
104	S104	8E	L	79	Sedang
105	S105	8	L	91	Tinggi
106	S106	8E	L	83	Sedang
107	S107	8e	P	100	Tinggi
108	S108	8e	L	99	Tinggi
109	S109	8E	P	61	Rendah
110	S110	8B	L	89	Tinggi
111	S111	8	L	79	Sedang
112	S112	8E	P	61	Rendah
113	S113	8e	P	87	Sedang
114	S114	8e	L	91	Tinggi
115	S115	8e	L	77	Sedang
116	S116	8E	L	75	Sedang
117	S117	8e	L	87	Sedang
118	S118	8 A	P	76	Sedang
119	S119	8E	P	80	Sedang
120	S120	8a	P	73	Sedang
121	S121	8a	L	92	Tinggi
122	S122	8A	P	80	Sedang
123	S123	8F	L	83	Sedang
124	S124	8f	L	92	Tinggi
125	S125	8f	L	79	Sedang
126	S126	8F	L	97	Tinggi
127	S127	8f	P	77	Sedang
128	S128	8G	L	103	Tinggi

129	S129	8 G	L	83	Sedang
130	S130	8G	P	86	Sedang
131	S131	8G	P	104	Tinggi
132	S132	8G	P	74	Sedang
133	S133	8G	L	96	Tinggi
134	S134	8F	P	93	Tinggi
135	S135	8g	L	89	Tinggi
136	S136	8 G	L	89	Tinggi
137	S137	8G	P	87	Sedang
138	S138	8G	L	86	Sedang
139	S139	8F	L	103	Tinggi
140	S140	8f	P	78	Sedang
141	S141	8F	P	89	Tinggi
142	S142	8f	L	79	Sedang
143	S143	8f	L	70	Rendah
144	S144	8F	P	83	Sedang
145	S145	8F	P	107	Tinggi
146	S146	8f	L	87	Sedang

Lampiran 5: Rekapitulasi Hasil Mengukur Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Keterangan:

Kategori rendah = $X < 77$

Kategori sedang = $77 \leq x < 97$

Kategori tinggi = $X \geq 97$

Total siswa: 146

No	Nama	Kelas	L/P	Motivasi Belajar Siswa	
				Skor	Keterangan
1	S1	8b	L	94	Sedang
2	S2	8b	P	88	Sedang
3	S3	8B	L	89	Sedang
4	S4	8C	P	82	Sedang
5	S5	8C	L	86	Sedang
6	S6	8C	P	93	Sedang
7	S7	8c	P	89	Sedang
8	S8	8c	P	74	Rendah
9	S9	8C	P	92	Sedang
10	S10	8b	P	96	Tinggi
11	S11	8B	P	100	Tinggi
12	S12	8c	P	96	Tinggi
13	S13	8B	P	86	Sedang
14	S14	8B	P	65	Rendah
15	S15	8c	P	80	Sedang
16	S16	8C	L	88	Sedang
17	S17	8C	P	89	Sedang
18	S18	8c	L	96	Tinggi
19	S19	8c	L	97	Tinggi
20	S20	8C	L	84	Sedang
21	S21	8c	L	88	Sedang
22	S22	8C	P	89	Sedang
23	S23	8C	P	85	Sedang
24	S24	8c	L	94	Sedang
25	S25	8C	L	91	Sedang
26	S26	8C	P	100	Tinggi
27	S27	8c	L	91	Sedang
28	S28	8c	P	95	Sedang
29	S29	8C	P	94	Sedang
30	S30	8C	L	86	Sedang
31	S31	8B	P	81	Sedang

32	S32	8c	P	87	Sedang
33	S33	8c	L	92	Sedang
34	S34	8D	P	89	Sedang
35	S35	8D	L	95	Sedang
36	S36	8D	L	77	Sedang
37	S37	8	L	99	Tinggi
38	S38	8d	L	84	Sedang
39	S39	8D	L	80	Sedang
40	S40	8d	P	71	Rendah
41	S41	8D	L	87	Sedang
42	S42	8D	L	73	Rendah
43	S43	8D	P	88	Sedang
44	S44	8b	L	85	Sedang
45	S45	8A	L	77	Sedang
46	S46	8A	P	108	Tinggi
47	S47	8A	L	87	Sedang
48	S48	8b	P	86	Sedang
49	S49	8A	P	89	Sedang
50	S50	8 B	P	71	Rendah
51	S51	8A	P	91	Sedang
52	S52	8B	P	109	Tinggi
53	S53	8C	P	99	Tinggi
54	S54	8D	L	93	Sedang
55	S55	8c	P	71	Rendah
56	S56	8c	P	81	Sedang
57	S57	8B	L	93	Sedang
58	S58	8 A	P	92	Sedang
59	S59	8B	P	105	Tinggi
60	S60	8D	P	90	Sedang
61	S61	8C	P	92	Sedang
62	S62	8d	L	76	Rendah
63	S63	8	L	98	Tinggi
64	S64	8	L	89	Sedang
65	S65	8A	P	75	Rendah
66	S66	8D	L	92	Sedang
67	S67	8A	P	74	Rendah
68	S68	8	L	73	Rendah
69	S69	8D	L	73	Rendah
70	S70	8A	P	81	Sedang
71	S71	8B	P	100	Tinggi
72	S72	8b	L	101	Tinggi
73	S73	8B	L	80	Sedang
74	S74	8D	L	87	Sedang
75	S75	8B	P	77	Sedang
76	S76	8A	L	74	Rendah
77	S77	8E	P	99	Tinggi
78	S78	8a	L	85	Sedang
79	S79	8 B	L	87	Sedang

80	S80	8B	P	87	Sedang
81	S81	8/C	P	75	Rendah
82	S82	8B	L	98	Tinggi
83	S83	8e	L	77	Sedang
84	S84	8E	P	91	Sedang
85	S85	8D	P	87	Sedang
86	S86	8 B	P	70	Rendah
87	S87	8 D	L	101	Tinggi
88	S88	8A	L	92	Sedang
89	S89	8	P	86	Sedang
90	S90	8B	P	68	Rendah
91	S91	8	P	89	Sedang
92	S92	8E	L	88	Sedang
93	S93	8 e	L	106	Tinggi
94	S94	8 B	L	87	Sedang
95	S95	8 E	L	84	Sedang
96	S96	8A	P	93	Sedang
97	S97	8	P	85	Sedang
98	S98	8b	P	84	Sedang
99	S99	8B	L	80	Sedang
100	S100	8b	L	95	Sedang
101	S101	8b	P	75	Rendah
102	S102	8e	P	87	Sedang
103	S103	8e	P	92	Sedang
104	S104	8E	L	79	Sedang
105	S105	8	L	91	Sedang
106	S106	8E	L	83	Sedang
107	S107	8e	P	100	Tinggi
108	S108	8e	L	99	Tinggi
109	S109	8E	P	61	Rendah
110	S110	8B	L	89	Sedang
111	S111	8	L	79	Sedang
112	S112	8E	P	61	Rendah
113	S113	8e	P	87	Sedang
114	S114	8e	L	91	Sedang
115	S115	8e	L	77	Sedang
116	S116	8E	L	75	Rendah
117	S117	8e	L	87	Sedang
118	S118	8 A	P	76	Rendah
119	S119	8E	P	80	Sedang
120	S120	8a	P	73	Rendah
121	S121	8a	L	92	Sedang
122	S122	8A	P	80	Sedang
123	S123	8F	L	83	Sedang
124	S124	8f	L	92	Sedang
125	S125	8f	L	79	Sedang
126	S126	8F	L	97	Tinggi
127	S127	8f	P	77	Sedang

128	S128	8G	L	103	Tinggi
129	S129	8 G	L	83	Sedang
130	S130	8G	P	86	Sedang
131	S131	8G	P	104	Tinggi
132	S132	8G	P	74	Rendah
133	S133	8G	L	96	Tinggi
134	S134	8F	P	93	Sedang
135	S135	8g	L	89	Sedang
136	S136	8 G	L	89	Sedang
137	S137	8G	P	87	Sedang
138	S138	8G	L	86	Sedang
139	S139	8F	L	103	Tinggi
140	S140	8f	P	78	Sedang
141	S141	8F	P	89	Sedang
142	S142	8f	L	79	Sedang
143	S143	8f	L	70	Rendah
144	S144	8F	P	83	Sedang
145	S145	8F	P	107	Tinggi
146	S146	8f	L	87	Sedang

Lampiran 6: Hasil Output SOSS Uji Normalitas

Uji Normalitas:

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.44218963
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.034
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa data SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Lampiran 7: Hasil Output SPSS Uji Linearitas dan Regresi Linear Sederhana

Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA	7626.219	33	231.098	4.464	.000
Between Groups (Combined)	5393.421	1	5393.421	104.181	.000
Linearity	2232.798	32	69.775	1.348	.129
Deviation from Linearity					
Within Groups	5798.199	112	51.770		
Total	13424.418	145			

Hasil uji linearitas pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada masa COVID-19 dengan menggunakan *SPSS Versi 22* yaitu diperoleh besarnya F_{hitung} yaitu 1,348 sedangkan besar signikansi 0,129. Signikansi dari tabel anova diatas 0,129 lebih besar dari 0,05 ($0,129 > 0,05$), dengan demikian H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada masa COVID-19

Uji Regresi Linear Sederhana:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5393.421	1	5393.421	96.707	.000 ^b
Residual	8030.997	144	55.771		
Total	13424.418	145			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan F dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 144$. Untuk menguji hipotesis, kriterinya adalah jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima. Dari hasil perhitungan dengan program *SPSS* Versi 22 diperoleh $F_{\text{hitung}} = 96,707$. Kemudian mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pada taraf kesalahan 5% $F_{\text{tabel}} (96,707) = 3,91$. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (96,707 > 3,91)$ untuk taraf kesalahan 5%, sehingga koefisien regresi tersebut terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Hasil uji anova menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 96,707$ dengan sig. 0,000. Pada hal ini nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig. $0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru ISMUBA terhadap motivasi belajar siswa pada masa COVID-19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Lampiran 8: Gambar Pengisian Kuesioner Siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Link google form angket : <https://forms.gle/nM2qUhpatzo6SAyLA>

The image shows a screenshot of a Google Form titled "Kuesioner Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta". The form is displayed in a web browser window. The title is prominently displayed at the top. Below the title, there is a greeting "Assalamu'alaikum Wr Wr" and an introduction paragraph from the researcher, Sifha Eka Marvanita, a student of the Islamic Education Program at Muhammadiyah University of Yogyakarta. The researcher is seeking assistance from the respondents to complete a research script. The form includes two questions. Question 1 asks respondents to indicate their level of agreement with a statement, with four response options: TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), and SS (Sangat Setuju). Question 2 asks respondents to read each question carefully and select the most appropriate answer based on their condition and situation, using a checklist or checkmark. The browser's address bar shows the Google Forms URL. The Windows taskbar is visible on the left side of the screen, showing the time as 21:51 on Friday, 05/03/2021. An "Activate Windows" watermark is present in the bottom right corner of the screenshot.

Kuesioner Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wr

Perkenalkan nama saya Sifha Eka Marvanita Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid 19 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta".

Saya sebagai peneliti memohon bantuan dan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya dalam membantu menjawab pernyataan berikut, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi. Dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

- Berikut ini disajikan pernyataan dengan empat kategori pilihan :
 - TS: Tidak Setuju
 - KS: Kurang Setuju
 - S: Setuju
 - SS: Sangat Setuju
- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Saudara dengan cara memberi tanda checklist/centang (✓) pada salah satu

Lampiran 9: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		2020				2020				2020				2020				2020				2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara																								
	a. Persiapan	■																							
	b. Pelaksanaan		■																						
2	Proposal Penelitian																								
	a. Persiapan			■																					
	b. Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																
	c. Perijinan Penelitian									■	■														
3	Pelaksanaan Penelitian																								
	a. Persiapan											■	■												
	b. Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■	■	■						
4	Laporan Skripsi																								

Lampiran 10: Curriculum Vitae (CV) atau Riwayat Hidup Peneliti

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Sifha Eka Marvianita
2. Tempat, Tanggal lahir : Pati, 15 Maret 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum menikah
6. Alamat : Ngemplak Kidul RT 05 RW 01,
Margoyoso, Pati, Jawa Tengah, 59154
7. No. Hp : 085600423576
: 082322726815
8. Email : Sifhaekamarvianita28@gmail.com
Sifhamarvianita@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Masyithoh 2003-2005
2. SD : SD Ngemplak Kidul 01 2005-2011
3. SMP/MTs : MTs Salafiyah 2011-2014
4. SMA/MA : MA Salafiyah 2014-2017
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas
Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama
Islam S1 2017-sekarang

C. Prestasi

1. Peserta lomba cover lagu Arab pada kegiatan semarak peringatan hari
Bahasa Arab se-Dunia diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Stdu
Arab Se-Indonesia Tahun 2017
2. Peserta lomba pop Arab pada acara gebyar Bahasa Arab
diselenggarakan oleh HIMA PBA IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2018

3. Piagam Penghargaan sebagai anggota terbaik putri UKM Bahasa Arab Al-Mujaddid UMY Tahun 2018
4. Peserta lomba menyanyi Arab dalam acara festival kebudayaan Arab diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Budaya UGM 2018
5. Piagam Penghargaan atas partisipasi dan telah mengharumkan nama Al-Mujaddid diberbagai perlombaan 2019
6. Peserta ghina' araby dalam acara Mahrajan Musabaqah Al-A'rabiyyah diselenggarakan oleh UKM-U Nafilah UIN Walisongo Semarang Tahun 2020
7. Peserta National Grammar Competition *Online* with SimSALABIM English held by Khansa Bussiner Media Tahun 2021

D. Organisasi

1. Anggota LPTQ UMY, Periode 2017-2020
2. Anggota UKM Bahasa Arab Al-Mujaddid UMY, 2017
3. Anggota HIMA PAI UMY, Periode 2018
4. Wakil Sekretaris Umum UKM Bahasa Arab Al-Mujaddid, periode 2018/2019
5. Ketua Divisi PPM (Pengembangan dan Pemberdayaan Mahasiswa) 2019/2020
6. Sekretaris Umum UKM Bahasa Arab Al-Mujaddid UMY, Periode 2019/2020

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU ISMUBA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA COVID 19 DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docs.google.com

Internet Source

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

1%

3

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

4

pkm.uika-bogor.ac.id

Internet Source

1%

5

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

1%

6

id.scribd.com

Internet Source

1%

7

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1%

8

www.researchgate.net

Internet Source

1%

9

e-prosiding.umnaw.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

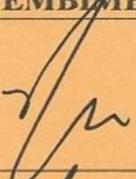
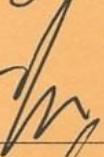
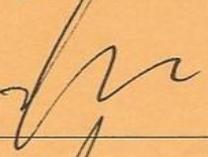
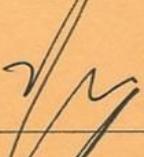
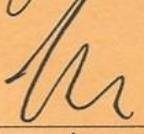
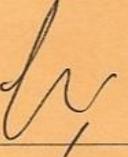
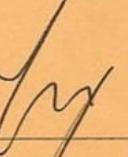
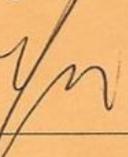
Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : Sifha Eka Marvianita
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 20170720108
3. PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
4. JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa COVID-19 Di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : 10 oktober 2020
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 05 November 2020
7. TANGGAL SELESAI MENULIS SKRIPSI : 19 Maret 2021
8. TANGGAL MUNAQASYAH :
9. PEMBIMBING : Tumor, S.Pd.I., MA, Ph.D.
10. KETERANGAN :

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Sabtu / 10/10/2020	Perbaiki Latar Belakang masalah	
2	Rabu / 21/10/2020	Perbaiki Landasan Teori	
3	Rabu / 21/10/2020	Perbaiki Puncak Pembahasan	
4	Senin / 30/11/2020	Perbaiki Analisis dan bisa melakukan penelitian	
5	Sabtu / 13/03/2021	Perbaiki hasil penelitian	
6	Senin / 15/03/2021	Perbaiki Abstrak dan lampiran hasil Turmihin	
7	Rabu / 17/03/2021	Sesuaikan Sema dengan ketentuan Skripsi	
8	Jumat 19/03/2021	ACC Diperkenankan mendaftar munaqasyah	



Nomor : 064/A.3-II/PAI-UMY/IX/2020
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Yth. Bapak Tumin, M.A., Ph.D
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta nomor : 27/SK.FAI/IX/2020, tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa	: Sifha Eka Marvianita
Nomor Mahasiswa	: 20170720108
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Membaca Al-Quran di Awal Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa berdasarkan buku Panduan Skripsi FAI, tugas pembimbing skripsi adalah sebagai berikut:

1. Membimbing penyusunan proposal
2. Membimbing dalam seminar proposal
3. Membimbing dalam penelitian, dan
4. Membimbing dalam penulisan skripsi.

Bimbingan skripsi berlangsung selama semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021. Apabila sampai dengan berakhirnya tanggal bimbingan tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan perpanjangan bimbingan skripsi kepada Fakultas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 16 September 2020

Rektor Dekan,
Fakultas Agama Islam
Kaprodi



Angsa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 19900805201504 113 062

ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130
Fax : +62 274 387656
Email : faf@umy.ac.id

www.fai.umy.ac.id





Nomor : 050/A.3-III/PAI-UMY/IV/2021
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Tumin, S.Pd.I., MA, Ph.D.

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta nomor : 27/SK.FAI/IX/2020, tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa	: Sifha Eka Marvianita
Nomor Mahasiswa	: 20170720108
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa COVID-19 Di SMP Muhammadiyah Yogyakarta

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa berdasarkan buku Panduan Skripsi FAI, tugas pembimbing skripsi adalah sebagai berikut:

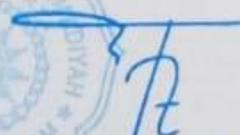
1. Membimbing penyusunan proposal
2. Membimbing dalam seminar proposal
3. Membimbing dalam penelitian, dan
4. Membimbing dalam penulisan skripsi.

Bimbingan skripsi berlangsung selama semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. Apabila sampai dengan berakhirnya tanggal bimbingan tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan perpanjangan bimbingan skripsi kepada Fakultas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2021

a.n Dekan,
PLT Kaprodi


Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIK. 19900805201604 113 062

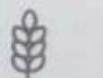
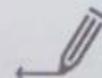
ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihon, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130
Fax : +62 274 387656
Email : fai@umy.ac.id

www.fai.umy.ac.id





Fakultas

Agama Islam

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

كلية الدراسات الإسلامية

الجامعة المحمدية
جوجاكرتا

Faculty

of Islamic Studies

Muhammadiyah
University

of Yogyakarta

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada hari ini, Kamis, tanggal 5 bulan 11 tahun 2020 Jurusan-Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang mahasiswa:

Nama : Sifha Eka Marvianita

NPM : 20170720108

Jurusan-Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul : PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU ISMUBA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA COVID-19 (STUDI DILAKSANAKAN PADA SISWA KELAS XI DI SMP MUHAMMADIYAH I YOGYAKARTA)

dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua : Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing : Tumin, PhD.

Pembahas I : Septiana

Pembahas II : Eva

Mengetahui,

Ketua/Sekretaris

Jurusan-Prodi PAI (Tarbiyah)



Yogyakarta, 5 November 2020

Ketua Sidang

(Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd.)

Unggul &
Islami

Alamat/ عنوان / Address:

Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya), Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Indonesia, Phone: (0274) 387656 Ext. 130, Fax. (0274) 387646 e-mail: admin.pai@umy.ac.id, web site: <https://pai.umy.ac.id/>

NOTULEN SEMINAR

Hari/Tanggal : 5 November 2020
Nama Mahasiswa : Sifha Eka M
NPM : 20170720108
Waktu : 09.00 - 10.00
Pembimbing : Tumin, PhD.

Catatan:

A. Tata Tulis

Pengutipan, italic, pengambilan paragraf agak menjorok masuk, masih ada beberapa kalimat tidak efektif, dan konsistensi dalam penggunaan istilah, masih ada typo.

B. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

- kerangka teori perlu di cek kembali sesuaikan dengan judul
- hasil wawancara ditulis dalam bentuk kutipan
- perlunya kalimat penegasan/ fokus masalah yang akan dikaji dalam latar belakang

C. Metodologi

- alasan kelas 9 dipilih menjadi subjek penelitian
- dalam blue print perlu landaan teori siapa yang di gunakan, perlu ada keterangan sumbernya.
- akan ada uji pra penelitian, perlu menambahkan poin-poin agar lebih aman dalam uji validitas dan reliabilitasnya.
- populasi dan sampel perlu disesuaikan
- alasan pendidikan itu penting
- analisis data menggunakan correlate bivariat atau apa?

D. Substansi

- judul kepanjangan, dan cukup menggunakan kata studi kasus,
- pengertian pengaruh

E. Daftar Pustaka

Pengutipan perlu di perbaiki

Jurnal lima tahun terakhir.

Perlunya referensi dari jurnal asing

Yogyakarta, 5 November 2020

Ketua Sidang



(Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd.)

*Unggul &
Islami*

Alamat/ عنوان / Address:

Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya), Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Indonesia, Phone: (0274) 387656 Ext. 130, Fax: (0274) 387646 e-mail: admin.pai@umy.ac.id, web site: <https://pai.umy.ac.id/>



Nomor : 190/B.4-3/PAI-UMY/XII/2020
Lamp : -
Hal : Surat Pengantar Pra-Penelitian Skripsi

Yth. **Kepala Sekolah**
SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
di Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021, maka dengan ini kami memohonkan izin untuk dapat melakukan uji angket penelitian skripsi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama Mahasiswa : Sifha Eka Marvianita
Nomor Mahasiswa : 20170720108
Judul Penelitian : Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Dosen Pengampu : Tumin, M.A., Ph.D.
Pengumpulan Data : Angket/kuesioner

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 05 Desember 2020

Anisa Dwi Makrufi,
Ket. Prodi,

Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIK. 19900805201604 113 062

ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130
Fax : +62 274 387656
Email : fai@umy.ac.id

www.fai.umy.ac.id





Nomor : 205/B.4-3/PAI-UMY/XII/2020
Lamp : -
Hal : Surat Pengantar Penelitian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah
SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
di Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021, maka dengan ini kami memohonkan izin untuk dapat melakukan penelitian skripsi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama Mahasiswa : Sifha Eka Marvianita
Nomor Mahasiswa : 20170720108
Judul Penelitian : Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Dosen Pengampu : Tumin, M.A., Ph.D.
Pengumpulan Data : Angket/kuesioner

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 11 Desember 2020

a.n Dekan
PLT Kaprodi,



Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I
NPK 19900805201604 113

ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130
Fax : +62 274 387656
Email : fai@umy.ac.id

www.fai.umy.ac.id





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenjogja@gmail.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI

No. : 482/REK/III.4/F/2020

Setelah membaca surat dari : **Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

No. : 205/B.4/PAI-UMY/XII/2020 tanggal: 11 Desember 2020

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis** tanggal **2 Jumadil Ula 1442 H**, bertepatan tanggal **17 Desember 2020** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **SIFHA EKA MARVIANITA NIM. 20170720108**
Pekerjaan : **Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**
Alamat : **Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta**
Pembimbing : **Tumin, M.A., Ph.D**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi:

Judul : **PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU ISMUBA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

Lokasi : **SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :
18-12-2020 sampai dengan 18-3-2021

Tanda tangan Pemegang Izin,

Sifha Eka Marvianita

Yogyakarta, 18 Desember 2020

- Tembusan:**
1. PDM Kota Yogyakarta
 2. Dekan FAI UMY
 3. Kepala SMP Muh. 1 Yk

Ketua,

Drs. H. Aris Thobin
NBM. 670.219

Sekretaris

Buono, S.Pd., M.Eng
NBM. 728.558





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Terakreditasi A Tahun 2018

Alamat : Purwodiningratan NG I/902B, Yogyakarta 55261, Telp./Fax. (0274) 589624
Website : smpmuh1-yog.sch.id E-mail : smpmuh1yog@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 221/KET/III.4.AU.201/F/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Siti Roikhanah, S.Pd.,M.M.
NBM : 605.823
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SHIFA EKA MARVIANITA
NIM : 20170720108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Bahwa nama yang tersebut di atas telah benar-benar melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta guna penyusunan Skripsi dengan judul :

“ PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU ISMUBA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 11 Februari 2021
Kepala Sekolah

Hj. Siti Roikhanah, S .Pd., M.M.
NBM. 605.823



SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI (SKBT)
Nomor: 058/PAI/FAI/BT/III/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tertulis berikut ini:

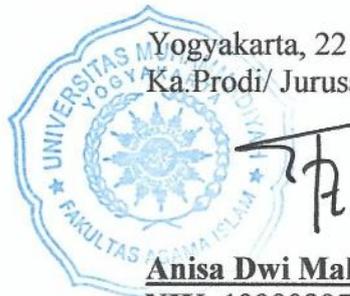
Nama : **Sifha Eka Marviantia**
NPM : **20170720108**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Adalah benar-benar menyelesaikan beban teori pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk jenjang Strata Satu (S1) pada semester **Genap** tahun Akademik **2019/2020**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2021

Ka.Prodi/ Jurusan PAI



Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIK. 19900805201604 113 062

ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130
Fax : +62 274 387656
Email : fai@umy.ac.id

www.fai.umy.ac.id



